

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
BANTUAN OPERASIONAL LEMBAGA  
PHDI KECAMATAN BEBANDEM  
TAHUN 2025**



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM  
2025**

## KATA PENGANTAR

***Om Swastyastu,***

Puja Pengastuti kami haturkan kahadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha Hyang Widhi, sehingga laporan realisasi bantuan Operasional Lembaga PHDI Kecamatan Bebandem ini dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama RI untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean governance*) yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

***Om Santih, Santih, Santih Om.***

Amlapura, 31 Desember 2025

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Umum .....	1
1.3 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Waktu dan Tempat.....	2
1.5 Biaya.....	3
<b>BAB II.....</b>	<b>4</b>
<b>HASIL PELAKSANAAN BANTUAN OPERASIONAL LEMBAGA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Pengajuan Permohonan Awal.....	4
2.2 Proses Persyaratan Pencairan.....	4
2.3 Pencairan dan Penggunaan Dana Bantuan .....	5
<b>BAB III.....</b>	<b>7</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>7</b>
3.1 Simpulan.....	7
3.2 Saran .....	7

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. RAB
2. Surat Pesanan
3. Berita Acara Serah Terima Barang
4. Kuitansi Pembelian Barang/Jasa
5. Nota Pembelian Barang
6. Dokumentasi Kegiatan
7. Fotocopy Rekening, Dana Masuk dan Penarikan
8. Fotocopy SPK, SPTJM,SPTJB



PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

Amlapura, 3 Maret 2025

Nomor : 01/ PHDI-Kec.Bebandem/III/ 2025  
Lampiran : 1 (satu) Gabung  
Perihal : Permohonan Pencairan Dana

Kepada

Yth. Pejabat Pembuat Komitmen

Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

di-

Amlapura

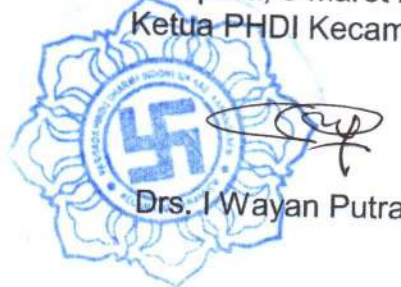
Om Swastyatu

Atas asung kerta waranugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, kami PHDI Kecamatan Bebandem, bermaksud untuk memohon pencairan Dana Bantuan Operasional Lembaga kepada PPK Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten. Karangasem. Adapun tujuan kami, bantuan tersebut agar segera dicairkan, agar kami bisa segera melaksanakan kegiatan sesuai proposal yang kami sampaikan.

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya dan atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Amlapura, 3 Maret 2025

Ketua PHDI Kecamatan Bebandem



Drs. I Wayan Putra



PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

Nomor : 07/ PHDI-Kec.Bebandem/XII/ 2025      Amlapura, 31 Desember 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Gabung  
Perihal : LPJ Bantuan Operasional Lembaga  
Tahun Anggaran 2025

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Karangasem  
di-  
Amlapura.

**Om Swastyastu,**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. I Wayan Putra  
Jabatan : Ketua PHDI Kecamatan Bebandem  
Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16  
Nama bantuan : Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan PHDI Kecamatan Bebandem

Berdasarkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bimbingan Masyarakat Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 215 Tahun 2025 tanggal 9 April 2025 tentang penetapan penerima bantuan Lembaga sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025 dan perjanjian kerja sama Nomor : B-324 /Kk.18.5.4/BA.03.2/04/2025 sudah menerima bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem dengan nominal sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah).

Sehubungan dengan hal tersebut dengan ini saya menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban bantuan sebagai berikut :

Jumlah total dana yang diterima : Rp. 10.000.000,-  
Jumlah total dana yang dipergunakan : Rp. 10.000.000,-  
Jumlah sisa dana : Rp. 0,-

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama di atas, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Bukti-bukti pengeluaran penggunaan dana Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) telah kami simpan sesuai ketentuan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional.
2. Apabila dikemudian hari atas penggunaan dana Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian Negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian laporan pertanggungjawaban Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem ini kami buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggungjawab.

Ketua

Drs. I Wayan Putra

PHDI Kecamatan Bebandem



Sekretaris

I Kade Susena



## BERITA ACARA SERAH TERIMA

NOMOR : 08/PHDI-Kec.Bebandem/XII/ 2025

Pada hari ini Rabu Tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. I Wayan Putra  
Jabatan : Ketua PHDI Kecamatan Bebandem  
Alamat : Jln. Kuncara Giri, No.16

Yang selanjutnya di sebut sebagai PIHAK PERTAMA.

Nama : I Komang Berata, S.E., M.Pd.H  
NIP : 197110082006041006  
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Bimbingan Masyarakat Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor 689 tanggal 18 Desember 2024

Alamat : Jalan Untung Surapati No.10, Amlapura

Yang selanjutnya di sebut sebagai PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. PIHAK KESATU telah menggunakan Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem sesuai dengan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bimbingan Masyarakat Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 215 Tahun 2025 tanggal 9 April 2025 tentang Penetapan Penerima Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025 dan perjanjian kerja sama Nomor : B-324 /Kk.18.5.4/BA.03.2/04/2025,
2. PIHAK KESATU telah menerima dana bantuan dari PIHAK KEDUA dan telah di pergunakan untuk keperluan pelaksanaan perjanjian sesuai kerja sama dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah total dana yang di terima	:	Rp. 10.000.000,-
Jumlah total dana yang di pergunakan	:	Rp. 10.000.000,-
Jumlah sisa dana	:	Rp. 0,-
3. PIHAK KESATU menyatakan bahwa bukti-bukti pengeluaran dana Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem sebesar Rp. 10.000.000, (sepuluh juta rupiah) telah disimpan sesuai dengan ketentuan untuk kelengkapan administrasi dan keperluan pemeriksaan aparat pengawas fungsional;
4. PIHAK KESATU menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK KESATU berupa Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan PHDI Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem dengan nilai Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh para pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU  
Ketua PHDI Kec. Bebandem

  
Drs. I Wayan Putra

PIHAK KEDUA  
Pejabat Pembuat Komitmen Bimas Hindu  
Kementerian Agama Kab. Karangasem

  
I Komang Berata, S.E., M.Pd.H

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan keagamaan Hindu di tingkat kecamatan, diperlukan dukungan yang memadai terhadap lembaga keagamaan yang memiliki peran strategis dalam pembinaan umat. Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kecamatan Bebandem merupakan lembaga keagamaan yang berfungsi sebagai wadah koordinasi, konsultasi, dan pelaksanaan kegiatan umat Hindu di wilayah Kecamatan Bebandem. Keberadaan PHDI diharapkan mampu menjadi jembatan antara pemerintah dengan masyarakat dalam mewujudkan kehidupan keagamaan yang harmonis, toleran, dan berlandaskan pada ajaran dharma.

Dalam konteks tersebut, Kementerian Agama Kabupaten Karangasem memberikan Bantuan Operasional (BOP) kepada PHDI Kecamatan Bebandem pada Tahun Anggaran 2025. Bantuan ini dimaksudkan sebagai bentuk perhatian dan dukungan pemerintah terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan keagamaan di tingkat lokal. Melalui bantuan ini, PHDI Kecamatan Bebandem dapat memperkuat perannya dalam menjalankan fungsi pelayanan dan pembinaan umat, terutama dalam bidang kegiatan keagamaan, sosial, serta peningkatan kualitas sumber daya umat Hindu.

Selain itu, dukungan BOP ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga keagamaan. Oleh karena itu, laporan pertanggungjawaban ini disusun sebagai bukti tertulis atas realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan memanfaatkan dana bantuan operasional tersebut secara efektif, efisien, dan sesuai peraturan yang berlaku.

### **1.2 Tujuan Umum**

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Bantuan Operasional (BOP) oleh PHDI Kecamatan Bebandem Tahun Anggaran 2025 adalah untuk mendukung penyelenggaraan aktivitas kelembagaan dan pelayanan keagamaan kepada masyarakat Hindu. Bantuan ini diharapkan mampu memperkuat peran kelembagaan

PHDI dalam melaksanakan fungsi koordinatif dan pembinaan umat di tingkat kecamatan.

### **1.3 Tujuan Khusus**

Secara lebih rinci, tujuan kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional PHDI, terutama dalam mendukung administrasi kelembagaan, komunikasi antar pengurus, serta pelaksanaan kegiatan rutin keagamaan.
- b. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembinaan umat, seperti menghadiri undangan keagamaan, pelaksanaan upacara Sudhi Wadani, serta penyuluhan atau pembinaan umat Hindu di wilayah Kecamatan Bebandem.
- c. Mewujudkan pengelolaan dana bantuan yang transparan dan akuntabel, sesuai prinsip tata kelola lembaga keagamaan yang baik (good governance).
- d. Menumbuhkan partisipasi dan kesadaran umat Hindu terhadap pentingnya dukungan kelembagaan dalam membangun kehidupan beragama yang selaras, rukun, dan berkeadaban.

### **1.4 Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai melalui Bantuan Operasional (BOP) PHDI Kecamatan Bebandem berlangsung selama Tahun Anggaran 2025. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap, menyesuaikan dengan agenda kegiatan keagamaan, kebutuhan operasional lembaga, serta kalender kegiatan yang telah disusun oleh pengurus PHDI Kecamatan Bebandem.

Secara umum, kegiatan dilaksanakan di Sekretariat PHDI Kecamatan Bebandem, yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan administrasi lembaga. Selain itu, beberapa kegiatan lapangan seperti menghadiri undangan keagamaan dan pelaksanaan upacara Sudhi Wadani dilakukan di berbagai lokasi pura dan tempat kegiatan umat Hindu yang tersebar di wilayah Kecamatan Bebandem.

Pemilihan waktu dan tempat kegiatan didasarkan pada prinsip efektivitas dan efisiensi, agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu aktivitas rutin keagamaan masyarakat. Dengan demikian, seluruh kegiatan yang dibiayai dari dana BOP benar-benar memberi manfaat nyata bagi umat dan lembaga.

## 1.5 Biaya

Bantuan Operasional (BOP) yang diterima oleh PHDI Kecamatan Bebandem dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem pada Tahun Anggaran 2025 berjumlah Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan program keagamaan PHDI sepanjang tahun berjalan. Adapun penggunaan dana difokuskan pada beberapa kegiatan prioritas, antara lain :

- a. Pembiayaan kegiatan operasional sekretariat, termasuk kebutuhan alat tulis kantor, biaya listrik, komunikasi, dan transportasi pengurus.
- b. Dukungan untuk menghadiri undangan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh instansi maupun masyarakat Hindu di wilayah Kecamatan Bebandem.
- c. Pelaksanaan Upacara Sudhi Wadani, sebagai wujud pembinaan spiritual dan penguatan identitas keagamaan bagi umat Hindu.
- d. Pelaksanaan kegiatan pembinaan umat, berupa penyuluhan keagamaan, diskusi, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Seluruh penggunaan dana tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta dilengkapi bukti pertanggungjawaban berupa kwitansi, nota pembelian, dan dokumentasi kegiatan.

## **BAB II**

### **HASIL PELAKSANAAN BANTUAN OPERASIONAL LEMBAGA**

#### **2.1 Pengajuan Permohonan Awal**

Sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan kegiatan keagamaan Hindu di tingkat kecamatan, Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kecamatan Bebandem mengajukan permohonan Bantuan Operasional (BOP) kepada Kementerian Agama Kabupaten Karangasem pada awal Tahun Anggaran 2025. Pengajuan ini dilakukan dengan melampirkan berbagai dokumen pendukung sesuai ketentuan administrasi yang berlaku, seperti proposal kegiatan, rencana anggaran biaya (RAB), surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM), dan dokumen pendukung lainnya.

Permohonan bantuan tersebut didasarkan pada kebutuhan nyata lembaga dalam menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan umat di wilayah Kecamatan Bebandem. Melalui proposal tersebut, PHDI Kecamatan Bebandem menegaskan komitmennya untuk menggunakan dana bantuan secara tertib, transparan, dan akuntabel sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

Setelah dilakukan proses verifikasi dan evaluasi oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, permohonan dinyatakan memenuhi syarat administrasi dan substansi. Dengan demikian, dana bantuan disetujui untuk dicairkan kepada PHDI Kecamatan Bebandem sebagai penerima BOP Tahun Anggaran 2025.

#### **2.2 Proses Persyaratan Pencairan**

Proses pencairan Bantuan Operasional (BOP) dilaksanakan setelah seluruh persyaratan administrasi dipenuhi oleh PHDI Kecamatan Bebandem. Dokumen yang diserahkan mencakup surat permohonan pencairan dana, rekening lembaga yang aktif atas nama PHDI Kecamatan Bebandem, surat pernyataan tanggung jawab mutlak, dan surat pernyataan tidak sedang menerima bantuan serupa dari sumber lain.

Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kemudian melakukan pemeriksaan kelengkapan dan validitas dokumen sebelum menerbitkan surat keputusan pencairan dana. Setelah proses verifikasi selesai, dana bantuan sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) ditransfer secara langsung ke rekening resmi PHDI Kecamatan Bebandem.

Selama proses tersebut, PHDI Kecamatan Bebandem senantiasa berkoordinasi dengan pihak Kementerian Agama untuk memastikan bahwa seluruh tahapan berjalan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Proses pencairan ini berlangsung dengan tertib, transparan, serta mencerminkan sinergi yang baik antara lembaga pemerintah dan lembaga keagamaan dalam pengelolaan bantuan operasional keagamaan.

Proses penerimaan bantuan disampaikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Dalam kegiatan tersebut langsung diserahkan SK penerima bantuan Operasional Lembaga Keagamaan tahun 2025 serta langsung di informasikan proses persyaratan pencairan dana kepada kami. Berkas persyaratan pencairan dana yang harus dilengkapi terdiri dari :

- a. Surat Permohonan pencairan dana
- b. Kwitansi
- c. RAB
- d. Foto copy rekening
- e. Refrensi Bank
- f. Nota Pembelian Barang
- g. Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak (SPTJM)
- h. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB)
- i. Surat Perjanjian Kerjasama
- j. SK

### 2.3 Pencairan dan Penggunaan Dana Bantuan

Setelah dana Bantuan Operasional (BOP) diterima, PHDI Kecamatan Bebandem segera melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dana sebesar Rp10.000.000,- digunakan untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan dan operasional lembaga selama tahun 2025. Adapun rincian penggunaan dana bantuan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Volume	Jumlah
1	2	3	4
1	Belanja Kesekretariatan (ATK)	1 Tahun	Rp. 1.800.000,-
2	Belanja Makan dan Minum dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan	1 Kegiatan	Rp. 1.650.000,-
3	Pembayaran Uang Transport dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan	1 Kegiatan	Rp. 1.750.000,-

4	SPPD Pengurus dalam Kegiatan Sudhi Wadani	(2 orang x Rp. 100.000 x 12)	Rp. 2.400.000,-
5	SPPD Pengurus Menghadiri Undangan Keagamaan	(2 orang x Rp. 100.000 x 12)	Rp. 2.400.000,-
<b>Total Biaya Keluar</b>			Rp.10.000.000,-
<i>Sepuluh Juta Rupiah</i>			

Adapun dana Bantuan yang diberikan oleh Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem ditransfer secara langsung pada tanggal 23 April 2025, yang dikirim ke Nomor Rekening 460801034345531 CS BRI Unit Bebandem atas nama PHDI Kec. Bebandem. Bantuan tersebut sudah kami realisasikan untuk Pelayanan dan Pembinaan Agama. Seluruh kegiatan tersebut terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari umat Hindu di wilayah Kecamatan Bebandem. Penggunaan dana dilaksanakan dengan prinsip efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi. Bukti-bukti pengeluaran seperti surat pesanan, nota pembelian, kwitansi, serta dokumentasi kegiatan telah dihimpun sebagai lampiran dalam laporan pertanggungjawaban ini.

## BAB III

### PENUTUP

#### 3.1 Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Bantuan Operasional (BOP) Tahun Anggaran 2025 oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kecamatan Bebandem telah berjalan dengan baik, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Bantuan sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) telah direalisasikan sepenuhnya untuk mendukung kegiatan operasional kelembagaan dan pembinaan umat Hindu di wilayah Kecamatan Bebandem.

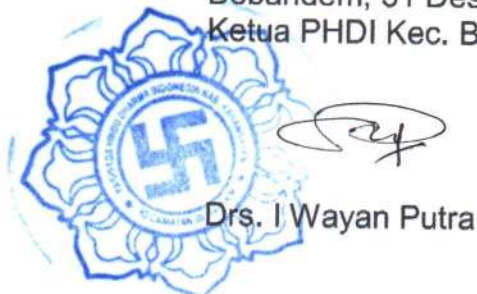
Secara umum, kegiatan yang dibiayai melalui bantuan ini mencakup lima bidang utama, yakni : Belanja Kesekretariatan (ATK), Belanja Makan dan Minum dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan, Pembayaran Uang Transport dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan, SPPD Pengurus dalam Kegiatan Sudhi Wadani, dan SPPD Pengurus Menghadiri Undangan Keagamaan. Seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip transparansi, efisiensi, serta akuntabilitas publik.

#### 3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan evaluasi terhadap penggunaan Bantuan Operasional Tahun Anggaran 2025. Secara umum, diharapkan adanya sinergi yang lebih kuat antara pemerintah daerah, Kementerian Agama, dan lembaga keagamaan Hindu dalam merumuskan kebijakan serta program yang berpihak pada peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.

Dengan adanya bantuan operasional ini, PHDI Kecamatan Bebandem berkomitmen untuk terus meningkatkan peran dan kontribusinya dalam pembinaan umat Hindu, serta melaksanakan seluruh kegiatan lembaga dengan penuh tanggung jawab, dedikasi, dan semangat dharma.

Bebandem, 31 Desember 2025  
Ketua PHDI Kec. Bebandem

  
Drs. I Wayan Putra

**RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)  
BIAYA OPERASIONAL PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

No	Uraian	Anggaran Volume	Jumlah	Ket.
1	2	3	4	5
1	Belanja Kesekretariatan (ATK)	1 Tahun	Rp. 1.800.000,-	
2	Belanja Makan dan Minum dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan	1 Kegiatan	Rp. 1.650.000,-	
3	Pembayaran Uang Transport dalam Kegiatan Bimbingan Keagamaan	1 Kegiatan	Rp. 1.750.000,-	
4	SPPD Pengurus dalam Kegiatan Sudhi Wadani	(2 orang x Rp. 100.000 x 12)	Rp. 2.400.000,-	
5	SPPD Pengurus Menghadiri Undangan Keagamaan	(2 orang x Rp. 100.000 x 12)	Rp. 2.400.000,-	
<b>Total Biaya Keluar</b>			Rp.10.000.000,-	
			<i>Sepuluh Juta Rupiah</i>	

PHDI Kecamatan Bebandem

Ketua



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta



**SURAT PESANAN**

Nomor : 01/psn/PHDI-Kec.Bebandem/V/2025

Dipesan Kepada : CV. KURNIA DEWATA  
Jln. Diponogoro 75X Amlapura

Dengan ini diminta kepada saudara untuk menyediakan Barang sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	BANYAKNYA	HARGA	TOTAL HARGA
1	Kertas HVS 70 gr Folio	3 Rim	Rp 87.000	Rp 261.000
2	Amlop Persegi Polos	2 Kotak	Rp 21.000	Rp 42.000
3	Binder Clips No. 260	1 Kotak	Rp 35.000	Rp 35.000
4	Flash Disk 32 GB	1 Buah	Rp 250.000	Rp 250.000
5	Pensil 2B	5 Buah	Rp 5.000	Rp 25.000
6	Foto Copy	300 Lembar	Rp 375	Rp 112.500
7	Bolpoint	12 Buah	Rp 10.000	Rp 120.000
8	Lem Glukol B	1 Botol	Rp 10.000	Rp 10.000
9	Map Bufalow Snelhecter	10 Buah	Rp 4.900	Rp 49.000
10	Steples Alat Max No.10 (K) Asli	2 Buah	Rp 24.000	Rp 48.000
11	Steples Isi Max No.10	5 Buah	Rp 6.600	Rp 33.000
12	Steples Isi Max No. 30	4 Buah	Rp 9.000	Rp 36.000
13	Map Kertas Folio	25 Buah	Rp 1.500	Rp 37.500
14	Tinta Refil Toner Laserjet 83 A	2 Buah	Rp 175.000	Rp 350.000
15	Bolpoin Pilot Balliner Biru	5 Buah	Rp 23.000	Rp 115.000
16	Amplop Coklat Kecil	1 Kotak	Rp 51.000	Rp 51.000
17	Map Matik	4 Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
18	Tinta Stempel	1 Botol	Rp 25.000	Rp 25.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 1.800.000</b>



Amlapura, 26 Mei 2025  
Yang Memesan

Drs. I Wayan Putra

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG**

Pada Hari ini : Jumat, 02 Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami yang bertandatangan di bawah ini :

I. Nama : I Wayan Laba Upadana  
Alamat : Jln. Diponegoro 75X Amlapura  
Jabatan : CV. Kurnia Dewata

Selanjutnya dalam berita acara ini disebut PIHAK PERTAMA

II. Nama : Drs. I Wayan Putra  
Alamat : Kecamatan Bebandem  
Jabatan : Ketua PHDI Kecamatan Bebandem

Selanjutnya dalam berita acara ini disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan :

Bahwa PIHAK PERTAMA telah menyerahkan BARANG dan PIHAK KEDUA telah menerima Barang dalam keadaan baik dengan rincian barang sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	BANYAKNYA	HARGA	TOTAL HARGA
1	Kertas HVS 70 gr Folio	3 Rim	Rp 87.000	Rp 261.000
2	Amlop Persegi Polos	2 Kotak	Rp 21.000	Rp 42.000
3	Binder Clips No. 260	1 Kotak	Rp 35.000	Rp 35.000
4	Flash Disk 32 GB	1 Buah	Rp 250.000	Rp 250.000
5	Pensil 2B	5 Buah	Rp 5.000	Rp 25.000
6	Foto Copy	300 Lembar	Rp 375	Rp 112.500
7	Bolpoint	12 Buah	Rp 10.000	Rp 120.000
8	Lem Glukol B	1 Botol	Rp 10.000	Rp 10.000
9	Map Bufalow Snelhecter	10 Buah	Rp 4.900	Rp 49.000
10	Steples Alat Max No.10 (K) Asli	2 Buah	Rp 24.000	Rp 48.000
11	Steples Isi Max No.10	5 Buah	Rp 6.600	Rp 33.000
12	Steples Isi Max No. 30	4 Buah	Rp 9.000	Rp 36.000
13	Map Kertas Folio	25 Buah	Rp 1.500	Rp 37.500
14	Tinta Refil Toner Laserjet 83 A	2 Buah	Rp 175.000	Rp 350.000
15	Bolpoin Pilot Balliner Biru	5 Buah	Rp 23.000	Rp 115.000
16	Amlop Coklat Kecil	1 Kotak	Rp 51.000	Rp 51.000
17	Map Matik	4 Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
18	Tinta Stempel	1 Botol	Rp 25.000	Rp 25.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 1.800.000</b>

Yang Menyerahkan  
PIHAK PERTAMA



Amlapura, 02 Juni 2025  
Yang Menerima



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **1.800.000,-**  
Terbilang : *\*\*\*Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah\*\*\**  
Untuk pembayaran : Pembayaran Belanja Kesekretariatan (ATK) Nota Terlampir



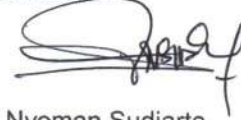
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Lunas dibayar Tgl, 2 Juni 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta



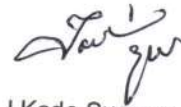


**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : *\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\**  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 7 Mei 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 7 Mei 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta

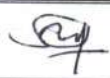
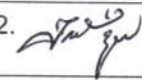


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025  
Tempat : Br. Dinas Pengawan, Desa Sibetan, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

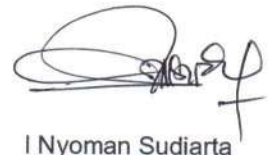
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : *\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\**  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 9 Mei 2025  
PENERIMA UANG



I Kade Susena

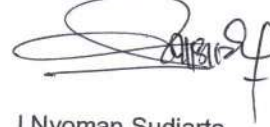
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 9 Mei 2025  
Bendahara




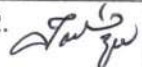
I Nyoman Sudiarta



Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

### DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT PELAKSANAAN SUDHI WADANI

Hari/ Tanggal : Jumat, 9 Mei 2025  
Tempat : Br. Dinas Tengah, Desa Sibetan, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Jumat, 9 Mei 2025
- Tempat : Br. Dinas Tengah, Desa Sibetan, Kec. Bebandem
- Atas nama : Yossi Goesella
- Tempat/Tgl Lahir : Tuban, 31 Agustus 1992
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Jln. Sempati No. 11 B, Lingkungan Tuban

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	 <p><b>PIAGAM SUDHI WADANI</b> Nomor : 039 SW/Piagu/Kab.Kar/19/2025</p> <p>Provinsi : Jawa Timur Kabupaten : Karangasem Kecamatan : Sibetan</p> <p>Nama : Yossi Goesella Tempat/Tgl Lahir : Tuban, 31 Agustus 1992 Jenis Kelamin : Perempuan Pekerjaan : Swasta Alamat : Jln. Sempati No. 11 B, Lingkungan Tuban</p> <p>Yang menghadiri Upacara Sudhi Wadani (Margarai Agama Hindu) pada hari Jumat tanggal 9 April 2025 bertempat di Kantor Desa Wadhi Jembering Desa 1947 Kelurahan di Banjar Dinas Tengah Desa Sibetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem yang dihadiri oleh seluruh masyarakat Banjar Mangku Wiyaya Madureha kelurahan di Banjar Dinas Tengah, Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.</p> <p>Piagam ini diberikan kepada yang bersangkutan sesuai dengan surat permohonan tertanggal 7 April 2025 sebagai pengakuan bahwa yang tersebut dalam surat menghadiri upacara Hindu atas nama sendiri yang dilaksanakan di Upacara Sudhi Wadani.</p> <p>Amboke 05 April 2025 Wanawati Hindu Dharma Organisasi Kabupaten Karangasem Ketua  Dr. Irena Nopri, M.Pd., S.Pg., M.Pd.</p>

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 14 Mei 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 14 Mei 2025  
Bendahara


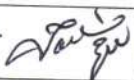


I Nyoman Sudiarta



**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025  
Tempat : Br. Dinas Kalang Anyar, Desa Sibetan, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : *\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\**  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 6 Juni 2025  
PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 6 Juni 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


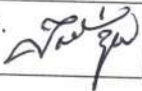


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Jumat, 6 Juni 2025  
Tempat : Br. Dinas Kemoning, Desa Buana Giri, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra





Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Jumat, 6 Juni 2025
- Tempat : Br. Dinas Kemoning, Desa Buana Giri, Kec. Bebandem
- Atas nama : Avita Karina Dhewii
- Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 22 Juli 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Karyawan Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Br. Dauh Pasar, Desa Pergung, Mendoyo, Jembrana

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	<p style="text-align: center;"><b>PIAGAM SUDHI WADANI</b> Nomor : 047/SW/PK/KB.Kar/IV/2025</p> <p>Provinsi : Bali    Distrik : Jemberika    Kabupaten : Karangasem Kecamatan : Jemberika</p> <p>Nama : Avita Karina Dhewii Tempat/Tgl. Lahir : Denpasar, 22 Juli 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Pekerjaan : Karyawan Swasta Kewarganegaraan : Indonesia Alamat : Banjar Dauh Pasar, Nat/Casa Pergung, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana</p> <p>Yang Menghadirkan Upacara Sudhi Wadani (Meningkatkan Agama Hindu) pada Hari Minggu tanggal 13 April 2025 bertempat di Banjar Dinas Kemoning, Desa/Buana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang diwakili oleh Kepala Desa Buana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dan Kepala Desa Buana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.</p> <p>Yang diibaratkan kepada yang bersangkutan sesuai dengan Surat perintah upacara tanggal 13 April 2025 sebagai pertepatan bahwa yang tersebut telah melaksanakan Upacara Sudhi Wadani.</p> <p>Amesara 28 Juni 2025 Pangkat: Istri    Distrik: Jemberika Kabupaten Karangasem - Bali</p>  D/1 Suci Nurul Anwaro, S.Ag, M.Pd

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 8 Juni 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 8 Juni 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


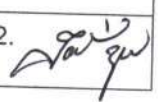


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Minggu, 8 Juni 2025  
Tempat : Br. Dinas Tri Wangsa, Desa Sibetan, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Minggu, 8 Juni 2025
- Tempat : Br. Dinas Tri Wangsa, Desa Sibetan, Kec. Bebandem
- Atas nama : Youke Mariska
- Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 30 Juni 1993
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Karyawan Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Cipare Tegal No. 4 RT/RW 005/Desa Cipare Kota Serang

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	 <p><b>PIAGAM SUDHI WADANI</b> Nomor : 548 SWP/SDI Kab.Kert/2025</p> <p>KABUPATEN SERANG, Kecamatan KAWANGSARI, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Indonesia</p> <p><b>Nama</b> : Youke Mariska <b>Tempat/Tgl Lahir</b> : Bandung, 30 Juni 1993 <b>Jenis Kelamin</b> : Perempuan <b>Pekerjaan</b> : Karyawan Swasta <b>Kewarganegaraan</b> : Indonesia <b>Alamat</b> : Cipare Tegal No. 4 RT/RW 005/Desa Cipare Kota Serang, Kota Serang</p> <p>Yang bersangkutan telah mengikuti Sudhi Wadani (mengikuti Agama Hindu) pada hari Minggu tanggal 17 April 2025 bersamaan dengan tahun Wabesab (Wabesab Tahun 1947) bertepatan di Banjar Dinas Tri Wangsa, Desa Sibetan, Kecamatan Kawangsari, Kabupaten Kawangsari, Provinsi Banten, Indonesia, dan dilaksanakan di Mangrove Village atau Malaka Dikembang di Banjar Dinas Kawangsari, Desa Sibetan, Kecamatan Kawangsari, Kabupaten Kawangsari.</p> <p>Yang bersangkutan sebagai yang bersangkutan sesuai dengan surat permohonan tanggal 17 April 2025 sebagai pengakuan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan upacara Sudhi Wadani.</p> <p>Angekupa, 20 April 2025 Pangkat Kepala Dinas Kabupaten Kawangsari Kabupaten Kawangsari Banten Drs. I Gusti Ngurah Anandana, S.Pd, M.H.</p>

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 15 Juni 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 15 Juni 2025  
Bendahara

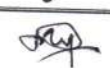
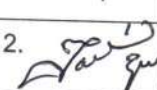


I Nyoman Sudiarta



DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
PELAKSANAAN SUDHI WADANI

Hari/ Tanggal : Minggu, 15 Juni 2025  
Tempat : Br. Dinas Jung Sri, Desa Bebandem, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Minggu, 15 Juni 2025
- Tempat : Br. Dinas Jungsri, Desa Bebandem, Kec. Bebandem
- Atas nama : Rina Puryanti
- Tempat/Tgl Lahir : Amlapura, 27 Maret 2003
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Swasta
- Alamat : Lingkungan Br. Taman, Karangasem

**Photo Kegiatan**



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 29 Juni 2025  
PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 29 Juni 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


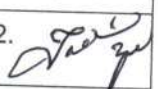


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Minggu, 29 Juni 2025  
Tempat : Br. Dinas Beji, Desa Bungaya, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra




Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Minggu, 29 Juni 2025
- Tempat : Br. Dinas Beji, Desa Bungaya, Kec. Bebandem
- Atas nama : Yuni Puspita Sari
- Tempat/Tgl Lahir : Probolinggo, 16 Desember 2004
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Mahasiswa/Pelajar
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Dusun Pengunbin RT/RW. 022/006 Keramat Agung Bantaran Probolinggo

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	 <p><b>PIAGAM SUDHI WADANI</b> Nomor: 069-SWPHCT/Kab.Kar/V/02025</p> <p>Provinsi: Jawa Timur   Kecamatan: Karangsari Desa: Bebandem</p> <p>Nama: Yuni Puspita Sari Tanggal Lahir: Probolinggo, 16 Desember 2004 Jenis Kelamin: Perempuan Pekerjaan: Mahasiswa/Pelajar Kewarganegaraan: Indonesia Alamat: Dusun Pengunbin, RT/RW. 022/006 Keramat Agung, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo</p> <p>Pada hari Minggu tanggal 29 Juni 2025 bertempat di Br. Dinas Beji, Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangsari yang insyaf dipadangi oleh seluruh umat Islam di Dusun Beji, Desa Bungaya, Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangsari.</p> <p>Piagam ini diberikan kepada yang telah mengikuti acara dengan suka rela pada hari Minggu tanggal 29 Juni 2025 sebagai pengakuan bahwa yang tertera di atas telah mengikuti Agama Hindu dan melaksanakan perintah yang diberikan dalam Umatara Sudhi Wadani.</p> <p>Karangsari, 30 Juni 2025 Pemada Hindu Diarmas Indonesia Kabupaten Karangsari Kecamatan Bebandem</p> <p><i>[Signature]</i> Dusni Nugraha Pratiwi, S.Ag, M.Pd</p>

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 1 Agustus 2025

PENERIMA UANG

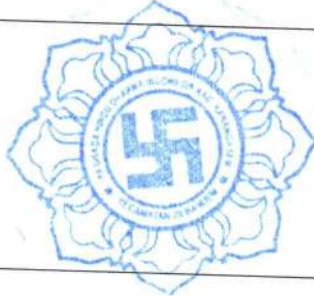


I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 1 Agustus 2025  
Bendahara


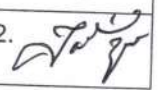


I Nyoman Sudiarta



**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Jumat, 1 Agustus 2025  
Tempat : Br. Dinas Budakeling, Desa Budakeling Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra





Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Jumat, 1 Agustus 2025
- Tempat : Br. Dinas Budakeling, Desa Budakeling Kec. Bebandem
- Atas nama : Sri Laksmi Prapasta
- Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 27 Februari 1994
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Jl. Ahmad Yani 66, Satrya No. 28, Kerta Sari

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 27 Agustus 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 27 Agustus 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


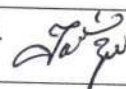


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025  
Tempat : Br. Dinas Pengawan, Desa Sibetan, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Rabu, 27 Agustus 2025
- Tempat : Br. Dinas Pengawan, Desa Sibetan, Kec. Bebandem
- Atas nama : Adelina Sari
- Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 14 Desember 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Jln. Mandiri V No. 7B, Tuban, Kuta Badung

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	 <p><b>PIAGAM SUDHI WADANI</b> Nomor : 122 SW/PIAGAM Rab-Rabu/2025</p> <p>Yang menerima : Hesty Chetris Intermika Rokobelen Karangasem Kawarganegaraan : Indonesia</p> <p>Nama : Adelina Sari Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 14 Desember 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Pekerjaan : Swasta Kewarganegaraan : Indonesia Alamat : J. Mandiri V No. 7B Lings Pasatuban Tuban Kuta Badung Tuban Karangasem Kawarganegaraan : Indonesia</p> <p>Dengan ini mengucapkan Umatra Sudhi Wadani (merupakan Agama Hindu) pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2025 bertepatan dengan tahun Sudhi Wadani Umatra Hindu tahun 1947 bertepatan di Bangsi Dinas Pengawan, Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, yang dibantu oleh Kepala Desa Mangku Karangasem dan Kepala Desa Asele Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.</p> <p>Piagam ini diberikan kepada yang bertepatan sesuai dengan surat permohonan tanggal 27 Agustus 2025 sebagai pengakuan bahwa yang bertepatan sudah melaksanakan Agama Hindu dan menghadiri sendiri saat pelaksanaan Umatra Sudhi Wadani.</p> <p>Atas nama, 2 October 2025 Pangkat Hesty Chetris Intermika Rokobelen Karangasem, 2025 Rokobelen</p> <p>Dr. Irena Nugrah Anandya S.Ag. M.Pd</p>

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 29 September 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 29 September 2025  
Bendahara


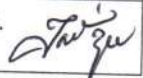


I Nyoman Sudiarta



**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Senin, 29 September 2025  
Tempat : Br. Dinas Tihingan Tengah, Desa Bebandem, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

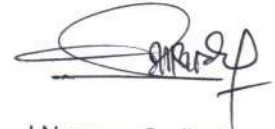
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra




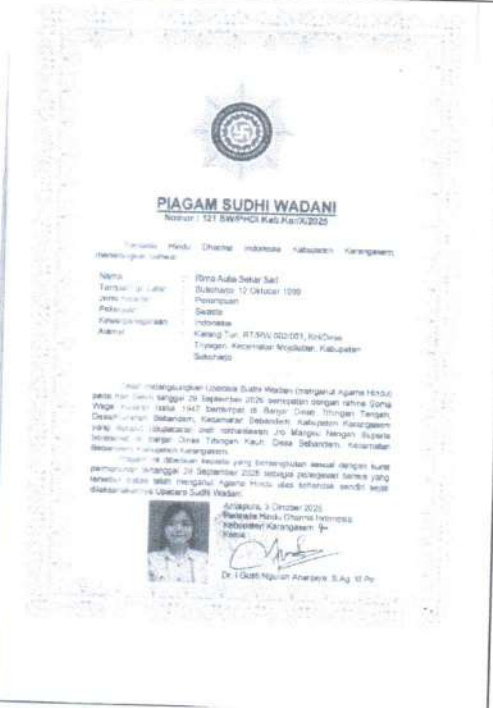
Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Senin, 29 September 2025
- Tempat : Br. Dinas Tihingan Tengah, Desa Bebandem, Kec. Bebandem
- Atas nama : Rima Aulia Sekar Sari
- Tempat/Tgl Lahir : Sukoharjo, 12 Oktober 1999
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Karang Turi RT/RW 002/001, Mojolaban, Sukoharjo

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 1 Oktober 2025

**PENERIMA UANG**



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 1 Oktober 2025

**Bendahara**



I Nyoman Sudiarta


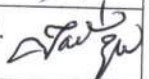


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
PELAKSANAAN SUDHI WADANI**

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2025  
Tempat : Br. Dinas Bukit Pawon, Desa Buana Giri, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra




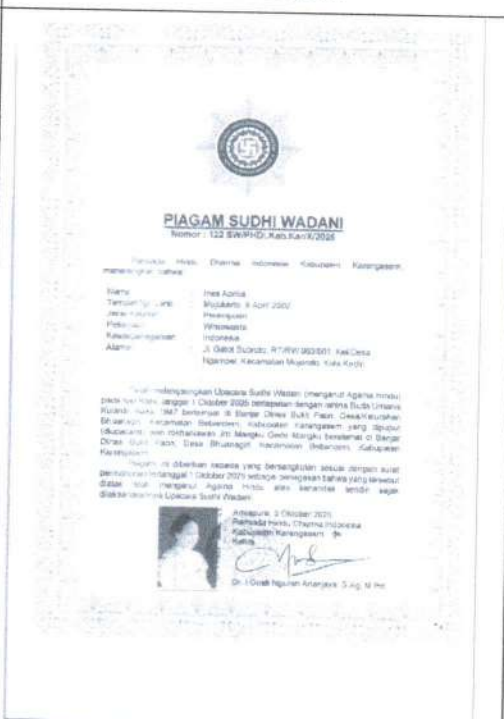
Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Rabu, 1 Oktober 2025
- Tempat : Br. Dinas Bukit Pawon, Desa Buana Giri, Kec. Bebandem
- Atas nama : Ines Aprilia
- Tempat/Tgl Lahir : Mojokerto, 8 April 2002
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Jl. Gatot Subroto RT/RW 003/001, Desa Gampil, Kec. Mojokerto, Kediri

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Acara Sudhi Wadani

Amlapura, 16 Oktober 2025

**PENERIMA UANG**



I Kade Susena

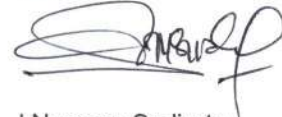
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 16 Oktober 2025  
Bendahara




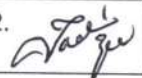
I Nyoman Sudiarta



Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

### DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT PELAKSANAAN SUDHI WADANI

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025  
Tempat : Br. Dinas Budakeling, Desa Budakeling, Kec. Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

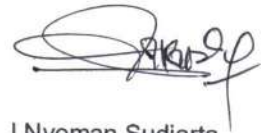
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra





Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Sudhi Wadani

- Hari/Tgl Sudhi Wadani : Kamis, 16 Oktober 2025
- Tempat : Br. Dinas Budakeling, Desa Budakeling, Kec. Bebandem
- Atas nama: Nabilla Dita Maharani
- Tempat/Tgl Lahir: Subang, 29 Maret 2006
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Pekerjaan : Swasta
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat : Jln. Gn Resimuka Gg VI, No. 10, Tegal Wangi

Photo Kegiatan	Photo Piagam
	

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 11 Juli 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

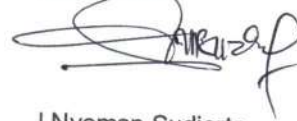
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 11 Juli 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta





**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025  
Tempat : Wilayah Kicing Br/Dsn Kuta Bali, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Jumat, 11 Juli 2025
- Tempat : Wilayah Kicing Br/Dsn Kuta Bali, Kecamatan Bebandem
- Acara : Upacara Nangun Yadnya “Ngresigana”

### Photo Surat Undangan



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 7 Agustus 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 7 Agustus 2025  
Bendahara




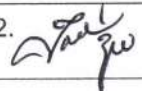
I Nyoman Sudiarta



Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

### DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025  
Tempat : Desa Adat Liligundi, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 


Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

**Menghadiri Acara Yadnya**

- Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025
- Tempat : Desa Adat Liligundi, Kecamatan Bebandem
- Acara : Upacara Karya Nyatur Muka : Memungkah, Ngenteg Linggih lan Tabuh Gentuh

**Photo Surat Undangan**

---



*Denah Lokasi*

**Uleman**

KARYA NYATUR MUKA  
(MEMUNGKAH, NGENTEG LINGGIH LAN TABUH GENTUH)  
Desa Adat Liligundi, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Kupang

IMPU KEBAYA  
KORPORASI BUDHAYASA

ALIDA



**DUDONAN  
PEMANGGE KARYA NYATUR MUKA**

No	Padaup	Wakil	Umur	Sex	Relig
1	Mba. (N. N.)	Indira Purandara Ara Waha	34	Perempuan	
2	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
3	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
4	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
5	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
6	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
7	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
8	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
9	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	
10	Mba. (N. N.)	Yusuf	37	Pria	

Desa Adat Liligundi Muka  
Desa Adat Liligundi, Kecamatan Bebandem

IMPU KEBAYA  
KORPORASI BUDHAYASA

ALIDA

**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 16 Agustus 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 16 Agustus 2025  
Bendahara


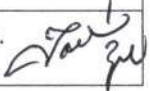


I Nyoman Sudiarta



**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2025  
Tempat : Br. Dinas Mumbul, Desa Jungutan, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2025
- Tempat : Br. Dinas Mumbul, Desa Jungutan, Kecamatan Bebandem
- Acara : Upacara Karya Pitra Yadnya Atiwa – Atiwa lan Manusa Yadnya

### Photo Surat Undangan



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 10 September 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 10 September 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


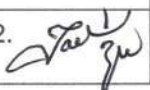


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 September 2025  
Tempat : Pura Jagat Nata, Karangasem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

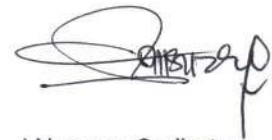
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 22 September 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 22 September 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


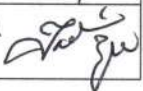


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Senin, 22 September 2025  
Tempat : Pura Dadia Arya Keloping, Desa Jungutan, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

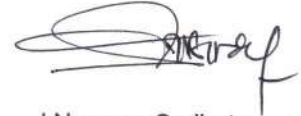
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

## Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Senin, 22 September 2025
- Tempat : Pura Dadia Arya Keloping, Desa Jungutan, Kecamatan Bebandem
- Acara : Upacara Ngenteg Lingih lan Nubung Pedagingan

### Photo Surat Undangan



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : *\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\**  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 23 September 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 23 September 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


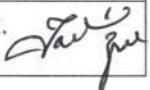


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

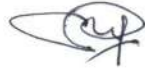
Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 September 2025  
Tempat : Br. Dinas Kuta Bali, Desa Sebetan, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Selasa, 23 September 2025
- Tempat : Br. Dinas Kuta Bali, Desa Sebetan, Kecamatan Bebandem
- Acara : Upacara Manusa Yadnya “Pawiwahan dan Mapandes”

### Photo Surat Undangan



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 27 September 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 27 September 2025  
Bendahara


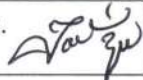


I Nyoman Sudiarta



**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Minggu, 27 September 2025  
Tempat : Br. Alas Tunggal, Selat

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Minggu, 27 September 2025
- Tempat : Br. Alas Tunggal, Selat
- Acara : Upacara Diksa Pariksa

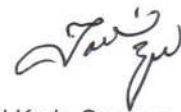


**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 29 September 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 29 September 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


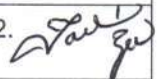


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Senin, 29 September 2025  
Tempat : Br. Pengawan, Desa Sebetan, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

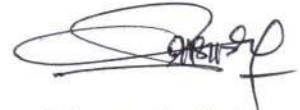
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara

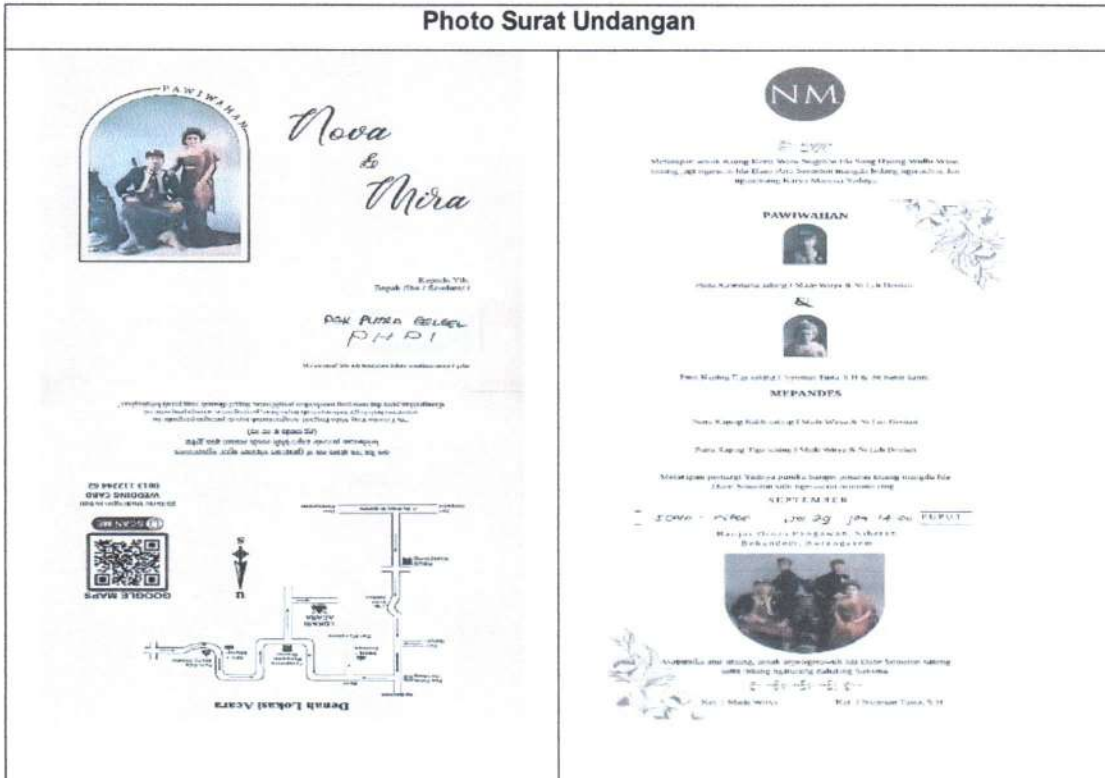


I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2025
- Tempat : Br. Pengawan, Desa Sebetan, Kecamatan Bebandem
- Acara : Upacara Manusa Yadnya “Pawiwahan dan Mapandes”

### Photo Surat Undangan



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 11 Oktober 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

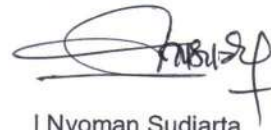
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 11 Oktober 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


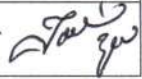


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2025  
Tempat : Br. Dukuh, Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. **200.000,-**  
Terbilang : **\*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 1 November 2025

**PENERIMA UANG**



I Kade Susena

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 1 November 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta


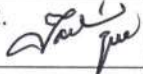


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT  
MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 November 2025  
Tempat : Pura Puseh Desa Adat Santi, Kecamatan Selat

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Sabtu, 1 November 2025
- Tempat : Pura Puseh Desa Adat Santi, Kecamatan Selat
- Acara : Upacara Karya Ngenteg Linggih



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 4 November 2025  
PENERIMA UANG

  
I Kade Susena

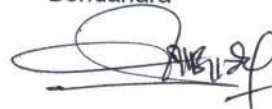
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 4 November 2025  
Bendahara

  
I Nyoman Sudiarta


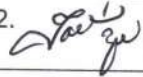


**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**


Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT**  
**MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA**

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 November 2025  
Tempat : Dadia Batu Gede, Jungutan, Bebandem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

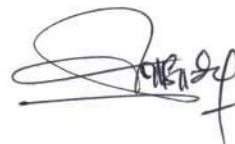
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Selasa, 4 November 2025
- Tempat : Dadia Batu Gede, Jungutan, Bebandem
- Acara : Upacara Ngenteg Linggih



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 200.000,-  
Terbilang : \*\*\*Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\*  
Untuk pembayaran : Pembayaran Uang Transport Menghadiri Undangan Acara Yadnya

Amlapura, 6 November 2025

PENERIMA UANG



I Kade Susena

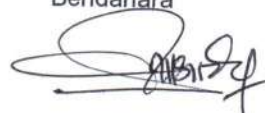
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl, 6 November 2025  
Bendahara




I Nyoman Sudiarta



Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

### DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT MENGHADIRI UNDANGAN ACARA YADNYA

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 November 2025  
Tempat : Pura Penataran Agung Manik Kembar, Kenusut, Karangasem

No	Nama	Alamat	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	5	6
1.	Drs. I Wayan Putra	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	1. 
2.	I Kade Susena	Kecamatan Bebandem	Rp. 100.000	2. 

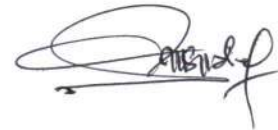
Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Bendahara



I Nyoman Sudiarta

### Menghadiri Acara Yadnya

- Hari/Tanggal : Kamis, 6 November 2025
- Tempat : Pura Penataran Agung Manik Kembar, Kenusut, Karangasem
- Acara : Upacara Piodalan





**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

Nomor : 03/ PHDI-Kec.Bebandem/X/ 2025  
Lampiran : 1 (Satu) Gabung  
Perihal : Undangan

Amlapura, 7 Oktober 2025

Yth. Pengurus dan Anggota PHDI Kec. Bebandem  
di -  
Tempat.

***Om Swastyastu,***

Dalam rangka merealisasikan Bantuan Operasional PHDI Kecamatan Bebandem Tahun 2025, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu Pengurus untuk hadir dalam kegiatan Pembinaan Pranikah pada Tingkat Remaja/Pemuda Hindu yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tgl : Sabtu / 11 Oktober 2025  
Waktu : 07.30 Wita - Selesai  
Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan  
Pakaian : Adat  
Acara : Kegiatan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025

Demikian disampaikan atas kehadirannya disampaikan terima kasih.

***Om Santi, Santi, Santi Om.***

Ketua

Drs. I Wayan Putra

PHDI Kecamatan Bebandem



Sekretaris

I Kade Susena

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

- 1.Ketua PHDI Kab.Karangasem ( untuk diketahui )
- 2.Arsip



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat: Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

Nomor : 04/ PHDI-Kec.Bebandem/X/ 2025

Amlapura, 7 Oktober 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) gabung

Hal : Pemanggilan Peserta.

Yth. Peserta Kegiatan (Daftar terlampir)  
di- Tempat

Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 guna meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta kesiapan generasi muda dalam membangun rumah tangga yang harmonis, bahagia, dan sejahtera, maka akan diselenggarakan kegiatan dimaksud dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kehadiran saudara sebagaimana nama terlampir pada :

Hari/Tanggal : Sabtu / 11 Oktober 2025

Pukul : 07.30 Wita - selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan

Pakaian : Adat

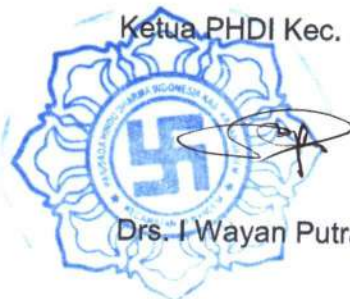
Acara : Kegiatan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peserta mohon hadir tepat waktu
2. Peserta wajib mengikuti kegiatan sampai selesai.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua PHDI Kec. Bebandem



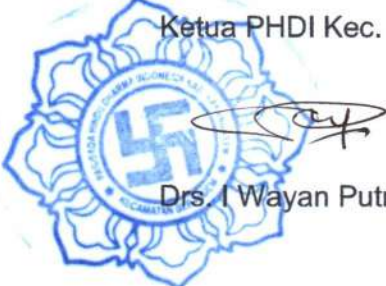
Drs. I Wayan Putra

Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (sebagai laporan).

Lampiran Surat : 04/ PHDI-Kec.Bebandem/X/ 2025  
Tentang : Pemberitahuan dan Undangan Pemangilan Peserta.  
Tanggal : 7 Oktober 2025

NO	NAMA	UNSUR	ALAMAT
1	2	3	4
1	Ni Luh Sri Wulandari	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
2	I Gusti Ayu Rai Singarsa	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
3	I Wayan Pastini	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
4	Ni Made Dewi Jasriani	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
5	Ni Komang Ayu Sutarini	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
6	I Gusti Ayu Putri Sriantari	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
7	Ni Made Sutariyani	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
8	Ni Wayan Suakntri	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
9	Ni Wayan Sri Utari	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
10	Ni Luh Artini	Kader Posyandu	Kecamatan Bebandem
11	I Putu Tuda Artama	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
12	I Gusti Ngurah Surya Putra	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
13	Ni Made Laba	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
14	I Wayan Ardi Wirawan	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
15	I Gede Aditya Permana	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
16	I Wayan Budiastina	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
17	I Gede Suadnyana	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
18	Ida Ayu Putu Divayanti	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
19	I Putu Mintar Andika Pratama	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem
20	Ni Kadek Tia Febriyanti	Sekaa Teruna	Kecamatan Bebandem

Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEN**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**SURAT PESANAN**

Nomor : 02/psn/PHDI-Kec.Bebandem/X/2025

Dipesan Kepada : WARUNG MERTA ASIH  
Jln. Untung Surapati Amlapura

Untuk Menyediakan Barang Sebagai Berikut :

1. Rincian Barang :

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA (RP)	TOTAL HARGA ( RP)
1	Nasi Kotak	30	Kotak	40.000	1.200.000
2	Snack Kotak	30	Kotak	15.000	450.000
TOTAL					1.650.000



Amlapura, 10 Oktober 2025

Yang Memesan

Drs. I Wayan Putra

**WARUNG MERTA ASIH**  
Jalan Untung Surapati Amlapura

---

**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG**

Pada Hari Ini Sabtu Tanggal Sebelas Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami yang bertandatangan dibawah ini :

I Nama : Ni Nengah Nadri  
Alamat : Jalan Untung Surapati Amlapura  
Jabatan : Pemilik Warung Merta Asih

Selanjutnya dalam berita acara ini disebut PIHAK PERTAMA

II Nama : Drs. I Wayan Putra  
Alamat : Kecamatan Bebandem  
Jabatan : Ketua PHDI Kecamatan Bebandem

Selanjutnya dalam berita acara ini disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan :

Bahwa PIHAK PERTAMA telah menyerahkan BARANG dan PIHAK KEDUA telah menerima Barang dalam keadaan baik dengan rincian barang sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA ( RP)	TOTAL HARGA (RP)
1	Nasi Kotak	30	Kotak	40.000	1.200.000
2	Snack Kotak	30	Kotak	15.000	450.000
	TOTAL				1.650.000

Yang Menyerahkan,  
PIHAK PERTAMA



Amlapura, 11 Oktober 2025  
Yang Menerima



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem

Jumlah Uang : Rp. **1.200.000,-**

Terbilang : **\*\*\*Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah\*\*\***

Untuk pembayaran : Pembayaran Belanja Konsumsi Kegiatan Pembinaan Keluarga Hindu Tahun 2025 dengan Nota Terlampir.

Amlapura, 11 Oktober 2025



Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem

Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl 11 Oktober 2025  
Bendahara

I Nengah Sudiarta



**KUITANSI/ BUKTI PEMBAYARAN**

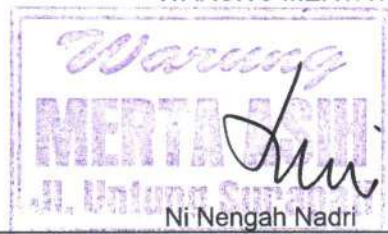
Sudah Terima dari : Bendahara PHDI Kecamatan Karangasem

Jumlah Uang : Rp. **450.000,-**

Terbilang : *\*\*\*Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah\*\*\**

Untuk pembayaran : Pembayaran Belanja Snack Kotak Kegiatan Pembinaan Keluarga Hindu dengan Nota Terlampir.

Amlapura, 11 Oktober  
2025  
PENERIMA UANG  
WARUNG MERTA ASIH



Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem

Drs. I Wayan Putra



lunas dibayar Tgl 11 Oktober  
2025  
Bendahara


I Nyoman Sudiarta



## KUITANSI /BUKTI PEMBAYARAN

Sudah Terima Dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem  
Jumlah Uang : Rp. 750.000  
Terbilang : Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah  
Untuk Pembayaran : Perwakilan Penerima Uang Transport Narasumber Kegiatan Penguatan Keluarga Hindu Dalam Pencegahan Stunting Di Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

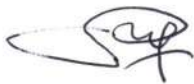
Amlapura, 11 Oktober 2025  
Perwakilan Penerima Peserta



Drs. I Wayan Lipur, M.Si.

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem

Lunas Dibayarkan Tgl. 11 Oktober 2025  
Bendahara



Drs. I Wayan Putra



I Nyoman Sudiarta



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**  
**KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR NARASUMBER PENERIMA UANG TRANSPORT KEGIATAN Penguatan Keluarga Hindu  
DALAM Pencegahan Stunting**

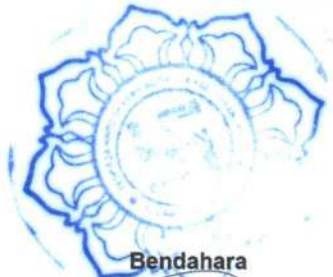
Hari/ Tanggal : Sabtu / 11 Oktober 2025

Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

No	Nama	Gol	Jabatan Dalam Kegiatan	Uang Transport	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6
1.	Ni Wayan Eka Parwati, A.Md.Keb	III/d	Narasumber	Rp 150.000	1.
2.	Luh Tri Supriasih, A.Md.Keb	III/d	Narasumber	Rp 150.000	2.
3.	I Made Putu Ludra Warsa, S.E	III/b	Narasumber	Rp 150.000	3.
4.	Drs. I Wayan Lipur, M.Si	IV/a	Narasumber	Rp 150.000	4.
5.	I Wayan Agustika, S.Fil	IX	Narasumber	Rp 150.000	5.

**Ketua**

Drs. I Wayan Putra



**Bendahara**

I Nyoman Sudiarta

Amlapura, 11 Oktober 2025

**Sekretaris**

I Kade Susena



# PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN BEBANDEM

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

## DAFTAR HADIR NARASUMBER KEGIATAN PENGUATAN KELUARGA HINDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING

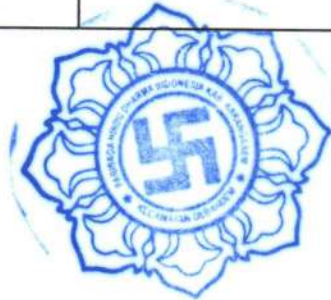
Hari/ Tanggal : Sabtu / 11 Oktober 2025

Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

No	Nama	Gol	Jabatan Dalam Kegiatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5
1.	Ni Wayan Eka Parwati, A.Md.Keb	III/d	Narasumber	1.
2.	Luh Tri Supriasih, A.Md.Keb	III/d	Narasumber	2.
3.	I Made Putu Ludra Warsa, S.E	III/b	Narasumber	3.
4.	Drs. I Wayan Lipur, M.Si	IV/a	Narasumber	4.
5.	I Wayan Agustika, S.Fil	IX	Narasumber	5.

**Ketua**

Drs. I Wayan Putra



Amlapura, 11 Oktober 2025  
**Sekretaris**

I Kade Susena

**Bendahara**

I Nyoman Sudiarta

## KUITANSI /BUKTI PEMBAYARAN

Sudah Terima Dari : Bendahara PHDI Kecamatan Bebandem

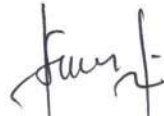
Jumlah Uang : Rp. 1.000.000

Terbilang : Satu Juta Rupiah

Untuk Pembayaran : Perwakilan Penerima Uang Transport Peserta Kegiatan Penguatan Keluarga Hindu Dalam Pencegahan Stunting Di Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

Amlapura, 11 Oktober 2025

Perwakilan Penerima Peserta



Ni Luh Sri Wulandari

Mengetahui  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



Drs. I Wayan Putra



Lunas Dibayarkan Tgl. 11 Oktober 2025  
Bendahara



I Nyoman Sudiarta



**DAFTAR PESERTA PENERIMA UANG TRANSPORT KEGIATAN PENGUATAN KELUARGA HINDU DALAM PENCEGAHAN STUNTING**

Hari/Tanggal : Sabtu ,11 Oktober 2025

Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	UANG TRANSPORT	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
1	Ni Luh Sri Wulandari	Kecamatan Bebandem	50.000	1. ....
2	I Gusti Ayu Rai Singarsa	Kecamatan Bebandem	50.000	2. ....
3	I Wayan Pastini	Kecamatan Bebandem	50.000	3. ....
4	Ni Made Dewi Jasriani	Kecamatan Bebandem	50.000	4. ....
5	Ni Komang Ayu Sutarini	Kecamatan Bebandem	50.000	5. ....
6	I Gusti Ayu Putri Srientari	Kecamatan Bebandem	50.000	6. ....
7	Ni Made Sutariyani	Kecamatan Bebandem	50.000	7. ....
8	Ni Wayan Suakntri	Kecamatan Bebandem	50.000	8. ....
9	Ni Wayan Sri Utari	Kecamatan Bebandem	50.000	9. ....
10	Ni Luh Artini	Kecamatan Bebandem	50.000	10. ....
11	I Putu Tuda Artama	Kecamatan Bebandem	50.000	11. ....
12	I Gusti Ngurah Surya Putra	Kecamatan Bebandem	50.000	12. ....
13	Ni Made Laba	Kecamatan Bebandem	50.000	13. ....
14	I Wayan Ardi Wirawan	Kecamatan Bebandem	50.000	14. ....
15	I Gede Aditya Permana	Kecamatan Bebandem	50.000	15. ....
16	I Wayan Budiastina	Kecamatan Bebandem	50.000	16. ....
17	I Gede Suadnyana	Kecamatan Bebandem	50.000	17. ....
18	Ida Ayu Putu Divayanti	Kecamatan Bebandem	50.000	18. ....
19	I Putu Mintar Andika Pratama	Kecamatan Bebandem	50.000	19. ....
20	Ni Kadek Tia Febriyanti	Kecamatan Bebandem	50.000	20. ....

**Ketua**

Drs. I Wayan Putra



**Bendahara**

I Nyoman Sudiarta

Amlapura, 11 Oktober 2025  
**Sekretaris**

I Kade Susena



**PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA  
KECAMATAN BEBANDEM**

Alamat : Jln. Kuncara Giri No. 16 Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGUATAN KELUARGA HINDU DALAM  
PENCEGAHAN STUNTING**

Hari / Tanggal : Sabtu ,11 Oktober 2025  
 Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem  
 Materi : Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	2	3	4	
1	Ni Luh Sri Wulandari	Pengawan	1. ....	
2	I Gusti Ayu Rai Singarsa	Triwangsa		2. ....
3	I Wayan Pastini	Telaga	3. ....	
4	Ni Made Dewi Jasriani	Tengah		4. ....
5	Ni Komang Ayu Sutarini	Telugtug	5. ....	
6	I Gusti Ayu Putri Sriantari	Triwangsa		6. ....
7	Ni Made Sutariyani	Telaga	7. ....	
8	Ni Wayan Suakntri	Tengah		8. ....
9	Ni Wayan Sri Utari	Triwangsa	9. ....	
10	Ni Luh Artini	Tengah		10. ....
11	I Putu Tuda Artama	Kereteg	11. ....	
12	I Gusti Ngurah Surya Putra	Triwangsa		12. ....
13	Ni Made Laba	Tengah	13. ....	
14	I Wayan Ardi Wirawan	Pengawan		14. ....
15	I Gede Aditya Permana	Dukuh	15. ....	
16	I Wayan Budiastina	Kuta Bali		16. ....
17	I Gede Suadnyana	Telugtug	17. ....	
18	Ida Ayu Putu Divayanti	Brahmana		18. ....
19	I Putu Mintar Andika Pratama	Telaga	19. ....	
20	Ni Kadek Tia Febriyanti	Karanganyar		20. ....

**Ketua**

Drs. I Wayan Putra



**Bendahara**

I Nyoman Sudiarta

Amlapura, 11 Oktober 2025  
**Sekretaris**

I Kade Susena

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dalam ajaran agama Hindu, keluarga (*Grhastha Asrama*) menjadi tempat utama untuk menanamkan nilai-nilai dharma, disiplin, dan pola hidup yang seimbang antara jasmani dan rohani. Oleh karena itu, pembinaan keluarga Hindu memiliki makna strategis dalam mewujudkan keluarga yang *Satyam, Siwam, dan Sundaram* hidup dalam kebenaran, kesucian, dan keharmonisan.

Salah satu tantangan besar yang dihadapi keluarga dewasa ini adalah masalah stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dalam waktu yang lama. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada perkembangan kognitif, kesehatan, dan produktivitas di masa depan. Upaya pencegahan stunting tidak dapat hanya mengandalkan sektor kesehatan semata, tetapi memerlukan keterlibatan Lembaga Agama dalam hal ini Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kecamatan Bebandem.

Melalui kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 di Kecamatan Bebandem, diharapkan para orang tua dan tokoh umat serta generasi muda dapat memahami pentingnya peran keluarga dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Pembinaan ini juga menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama Hindu, seperti *Tri Hita Karana*, *Catur Purusa Artha*, dan *Sad Kerthi*, dalam perilaku hidup sehari-hari, termasuk dalam hal pemenuhan gizi, kebersihan, dan pola asuh anak yang penuh kasih.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen PHDI Kecamatan Bebandem dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka stunting melalui pendekatan keagamaan dan penguatan ketahanan keluarga Hindu yang harmonis dan berkualitas.

## **1.2. Nama Kegiatan**

Nama kegiatan adalah Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025.

## **1.3. Dasar Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 berdasarkan pada :

1. Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
2. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini mengatur strategi nasional, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan, dan pendanaan percepatan penurunan stunting secara holistik dan integratif, dengan sasaran mulai dari remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, hingga anak usia 0-59 bulan.
3. Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bimbingan Masyarakat Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 215 Tahun 2025 Tanggal 9 April 2025 tentang Penetapan Penerima Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.
4. Perjanjian Kerja Sama Nomor : B-324/Kk.18.5.4/BA.03.2/04/2025 tentang Penerima Bantuan Lembaga Sosial Keagamaan Kabupaten Karangasem dengan nominal sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah).
5. Surat Undangan PHDI Kecamatan Bebandem Nomor : 03/PHDI-Kec.Bebandem/IX/2025 tentang Kegiatan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025.

## **1.4. Perencanaan Kegiatan**

Agar mencapai hasil yang maksimal khususnya kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 harus dilakukan perencanaan yang matang diawali dengan mengajukan usulan kegiatan kepada Ketua PHDI Kabupaten Karangasem.

Setelah usulan disetujui oleh Ketua PHDI Kecamatan Bebandem, bersama dengan pengurus PHDI Kecamatan Bebandem melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan dalam rangka menentukan pembahas, moderator dan peserta kegiatan, penentuan jadwal, dan tempat kegiatan. Dari hasil rapat tersebut dilanjutkan dengan pembuatan dan penyampaian surat tugas dan jadwal kegiatan kemudian mempersiapkan administrasi kegiatan serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan, hingga terlaksananya Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan

### **1.5. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 adalah :

1. Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang pentingnya peran keluarga dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas sesuai ajaran *Śāstra* Hindu.
2. Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan gizi, kesehatan, serta kasih sayang anak sejak masa kehamilan hingga usia balita.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Hindu, seperti *Tri Hita Karana*, *Catur Purusa Artha*, dan *Panca Yadnya*, dalam pola hidup sehat keluarga untuk mencegah stunting.
4. Mendorong partisipasi aktif tokoh agama, penyuluh, dan lembaga keagamaan Hindu dalam memberikan edukasi dan pendampingan keluarga terkait pola asuh, pola makan, serta kesehatan anak.
5. Mewujudkan keluarga Hindu yang tangguh, harmonis, dan sejahtera, sehingga mampu menjadi fondasi kuat dalam pencegahan stunting dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Hindu menuju Indonesia Emas 2045.

### **1.6. Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 sebanyak 20 (Dua Puluh) orang terdiri dari PKK Desa Sibetan dan Sekaa Teruna Desa Sibetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem.

### **1.7. Waktu Dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 diselenggarakan pada hari Sabtu 11 Oktober 2025 bertempat di Aula Kantor Desa Sibetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem.

### **1.8. Narasumber Kegiatan**

Narasumber dalam Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting adalah orang yang telah dianggap profesional dan berkompeten dibidangnya masing-masing yaitu dari unsur : Penyuluh Agama Hindu, FKUB Kab. Karangasem, Sinergi Lintas Sektoral atau Lembaga Pemerintah terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, PPKB dan PPPA dan dari BNN Kab. Karangasem.

### **1.9. Sarana Dan Prasarana Kegiatan**

Sarana dan prasana dalam pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Ruangan/ aula
2. Meja dan kursi peserta
3. Sound system
4. Handycam/ kamera dan sarana pendukung kegiatan yang lain.

## II. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. Pelaksanaan Pembinaan

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 dilaksanakan pada :

- Waktu : Sabtu 11 Oktober 2025 dari Pukul 07.30 s/d 14.00 wita
- Tempat : Aula Kantor Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem
- Peserta : 20 Orang terdiri dari PKK Desa Sibetan dan Sekaa Teruna Desa Sibetan Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem
- Target : Tersosialisasikannya nilai-nilai ajaran Hindu yang mendukung pola hidup sehat keluarga, seperti penerapan konsep *Tri Hita Karana* dan *Catur Ashrama*, dan Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran keluarga Hindu tentang pentingnya gizi seimbang, kesehatan reproduksi, dan perawatan anak dalam mencegah stunting dan Narkoba.
- Materi :
  1. Remaja sehat, siap nikah dan cegah stunting
  2. Perawatan masa sebelum hamil mencegah stunting
  3. Peran serta masyarakat dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Kesehatan Reproduksi
  4. Moderasi dan kerukunan umat dalam mewujudkan keluarga bahagia dan bebas stunting
  5. Definisi perkawinan menurut Hindu
- Narasumber :
  1. Ni Wayan Eka Parwati, A.Md. Keb.
  2. Luh Tri Supriasih, A.Md. Keb
  3. I Made Putu Ludra Warsa, S.E
  4. Drs. I Wayan Lipur, M. Si
  5. I Wayan Agustika, S.Fil.

## 2.2. Teknis Kegiatan Pembinaan

Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem diawali dengan sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, I Wayan Serinada, S.Pd, M.Si yang sekaligus membuka secara resmi Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 di Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem. Kemudian acara dilanjutkan dengan pembinaan dan penyampaian materi dari narasumber sesuai dengan jadwal terlampir. Pada bagian akhir kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si dan I Wayan Sudira, S.Pd., selaku Moderator.

Adapun teknis pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem dapat dilihat dalam dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 1. Sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

# **“Remaja Sehat, Siap Nikah, Cegah Stunting”**

*Oleh: Ni Wayan Eka Parwati*

(Dinas Sosial, PPKB dan PPPA Kabupaten Karangasem)

## I. Pendahuluan

Remaja merupakan generasi penerus bangsa dan calon orang tua di masa depan. Persiapan kesehatan fisik, mental, dan spiritual sejak remaja akan menentukan kualitas keluarga yang dibangun. Mengapa penting? Kesehatan remaja sangat berpengaruh terhadap pencegahan stunting di masa depan.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Bayi Lahir dengan Risiko Stunting berat badannya kurang dari 2.500 gram dan tinggi badannya kurang dari 48 cm.

## II. Ciri-ciri Stunting

1. Lebih pendek dari seputrannya.
2. Pertumbuhan melambat.
3. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya.
4. Pertumbuhan gigi terlambat.
5. Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajar.
6. Pada usia 8–10 tahun, anak menjadi lebih pendiam dan jarang melakukan kontak mata dengan orang di sekitarnya.
7. Berat badan balita tidak naik bahkan cenderung menurun.
8. Perkembangan tubuh anak tersendat, misalnya telat menarche (menstruasi pertama pada anak perempuan).
9. Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.

## III. Risiko Stunting

Stunting dapat terjadi pada seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK), yaitu sejak masa kelahiran hingga usia 2 tahun. Faktor risiko stunting :

1. Pernikahan usia dini, di mana organ reproduksi belum siap.
2. Kurang gizi pada remaja putri, seperti anemia dan berat badan rendah.
3. Kurang pengetahuan gizi dan kesehatan reproduksi.
4. Pola hidup tidak sehat, seperti merokok, konsumsi alkohol, junk food, dan kurang olahraga.
5. Kehamilan berulang tanpa jarak yang cukup.
6. Pengasuhan atau pola asuh yang kurang tepat

#### IV. Penyebab Stunting

Faktor pendukung penyebab stunting :

1. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi sebelum hamil, saat hamil, dan setelah melahirkan.
2. Terbatasnya akses pelayanan kesehatan, termasuk layanan kehamilan dan postnatal, atau setelah melahirkan.
3. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi.
4. Masih kurangnya akses makanan bergizi karena tergolong mahal.

#### V. Dampak Stunting

1. Dampak Jangka Pendek :

- a) Terganggu perkembangan otak.
- b) Kecerdasan berkurang.
- c) Gangguan pertumbuhan fisik.
- d) Gangguan metabolisme dalam tubuh.

2. Dampak Jangka Panjang

- a) Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar.
- b) Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terpapar penyakit.
- c) Meningkatnya risiko penyakit kronis seperti diabetes, obesitas, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

#### VI. Hindari 4T : Kunci Cegah Stunting

1. Terlalu Muda : Usia kehamilan di bawah 21 tahun rentan terkena penyakit kronis seperti preeklampsia dan infeksi sehingga berpeluang besar melahirkan anak stunting, dibanding kehamilan di usia matang 21–35 tahun.
2. Terlalu Tua : Penurunan kemampuan otot dan kesuburan pada perempuan di atas usia 35 tahun mendorong kelahiran berisiko yang lebih besar, baik untuk keselamatan ibu maupun janin yang dikandung.
3. Terlalu Dekat : Jarak yang terlalu dekat antara kelahiran anak sebelumnya dengan anak yang sedang dikandung meningkatkan risiko kekurangan gizi bagi ibu hamil, janin, dan anak yang masih menyusui.
4. Terlalu Banyak : Kehamilan dan persalinan berulang kali dapat memberikan tekanan besar pada tubuh ibu serta meningkatkan risiko komplikasi seperti anemia, hipertensi, diabetes gestasional, dan pendarahan pasca persalinan.

## VII. Pernikahan Sehat : Persiapan Sebelum Menikah

1. Menunda Nikah : Sampai usia ideal, yaitu 21 tahun ke atas untuk perempuan dan 25 tahun ke atas untuk laki-laki.
2. Pemeriksaan Kesehatan Pranikah
3. Edukasi Kesehatan Reproduksi
4. Persiapan Mental dan Ekonomi
5. Kesiapan Spiritual
6. Menjadikan pernikahan sebagai ibadah dan tanggung jawab.

## VIII. Konsep PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja)

Mengapa PKBR diperlukan :

1. Remaja memerlukan informasi lengkap terkait penyiapan diri untuk berkeluarga.
2. Remaja perlu menjadi pribadi matang dalam mempersiapkan diri untuk membangun keluarga yang harmonis.

## IX. Aspek Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja

1. Delapan fungsi keluarga :
  - a) Fungsi agama
  - b) Fungsi sosial budaya
  - c) Fungsi cinta dan kasih sayang
  - d) Fungsi perlindungan
  - e) Fungsi reproduksi
  - f) Fungsi sosialisasi dan pendidikan
  - g) Fungsi ekonomi
  - h) Fungsi lingkungan
2. PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan): Upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama sehingga mencapai usia ideal saat menikah. PUP bukan sekadar menunda sampai usia tertentu saja, tetapi juga mengusahakan agar kehamilan pertama terjadi pada usia cukup dewasa.

## X. Usia Ideal Menikah

Usia ideal pernikahan yaitu ketika Perempuan : 21 tahun sedangkan Laki-laki : 25 tahun. Mengapa PUP Penting?

1. Aspek Kesehatan Reproduksi : Pencegahan kanker leher rahim (*cervix cancer*), trauma fisik, kehamilan berisiko tinggi atau pre-eklampsia, kematian ibu prematur.

2. Aspek Kematangan Psikologis : Menyiapkan diri menerima pasangan dengan nilai, sikap, dan perilaku yang baik. Orang tua mampu mengasuh dan mendidik anak-anaknya.
3. Aspek Pendidikan : Pernikahan dini mengakibatkan anak tidak mampu melanjutkan pendidikan. Hanya sekitar 5–6% anak yang menikah dini melanjutkan sekolah.
4. Aspek Ekonomi : Pendidikan yang minim mengakibatkan sulitnya memperoleh penghasilan yang layak. Keluarga menjadi beban perekonomian, memicu perceraian karena kebutuhan primer dalam keluarga tidak terpenuhi.
5. Keterkaitan dengan Pengendalian Kelahiran : Membantu mengatur panjang masa subur perempuan dan jumlah anak yang akan dilahirkan.

#### XI. Remaja Sehat

1. Sehat Fisik: Konsumsi gizi seimbang, cegah anemia dengan tablet tambah darah (TTD), rajin olahraga, istirahat cukup.
2. Sehat Mental: Kelola stres, jauhi pergaulan bebas, hindari narkoba.
3. Sehat Sosial dan Spiritual: Hubungan yang baik dengan keluarga, teman, dan lingkungan.
4. Memiliki tujuan hidup yang jelas.

#### XII. Remaja Siap Nikah

1. Kesiapan Usia : Minimal 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki.
2. Kesiapan Fisik : Tubuh sehat, terbebas dari anemia dan penyakit kronis.
3. Kesiapan Mental dan Emosional : Mampu mengendalikan emosi, siap menjadi pasangan dan orang tua.
4. Kesiapan Finansial dan Sosial : Memiliki keterampilan atau pekerjaan.
5. Kesiapan Spiritual: Menjadikan pernikahan sebagai ibadah dan tanggung jawab.

#### XIII. Remaja Cegah Stunting

1. Gizi Baik: Konsumsi gizi seimbang sejak remaja agar gizi ibu saat hamil optimal.
2. Cegah Anemia: Minum tablet tambah darah (TTD), makan sayuran hijau, protein hewani.
3. Hindari Pernikahan Dini: Tunggu tubuh dan mental matang. Jaga jarak kehamilan minimal 2 tahun.

4. Periksa Kesehatan Pranikah : Mengecek HB, status gizi, dan kesehatan reproduksi.

#### XIV. Peran Remaja dalam Pencegahan Stunting

1. Menjadi generasi sehat yang siap berkeluarga.
2. Menjadi agen perubahan dengan memberi edukasi gizi dan kesehatan di lingkungan sekitar.
3. Menjadi role model, tidak menikah terlalu dini.
4. Hidup sehat, bebas narkoba.

#### XV. Kesimpulan

1. Pesan kunci : remaja sehat → calon orang tua sehat.
2. Siap menikah berarti siap lahir dan batin, bukan sekadar siap menikah.
3. Pencegahan stunting dimulai sejak remaja, bukan saat sudah memiliki anak.

***“Terima Kasih”***



Gambar 2. Penyampaian materi dari Ni Wayan Eka Parwati, A.Md.Keb dari Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

# **“Perawatan Masa Sebelum Hamil Untuk Cegah Stunting”**

*Oleh : Luh Tri Supriasih*

(Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem)

## **I. Pengertian Stunting**

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kondisi ini menimbulkan hambatan pada pertumbuhan fisik, meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, serta mengganggu perkembangan kognitif anak. Mengapa stunting perlu diwaspadai, diantaranya :

1. Secara fisik, anak stunting terlihat lebih pendek dibanding teman sebayanya.
2. Yang lebih mengkhawatirkan, stunting menyebabkan gangguan perkembangan otak dan meningkatkan risiko penyakit degeneratif saat dewasa.
3. Stunting pada balita terjadi akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, terutama pada periode seribu hari pertama kehidupan.

## **II. Kerangka Pikir Penyebab Masalah Gizi pada Seribu Hari Pertama Kehidupan**

1. Penanganan balita dengan gizi buruk
2. Suplementasi mikronutrien dan fortifikasi
3. Kebersihan diri melalui asupan pangan bergizi
4. Ketahanan pangan
5. Sistem kesehatan
6. Jaminan sosial
7. Air bersih dan sanitasi
8. Gender dan pembangunan
9. Pendidikan terutama bagi putri
10. Perubahan iklim
11. Program pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi
12. Pemerintahan dan kepemimpinan yang baik
13. Perdagangan dan peran dunia usaha
14. Penanganan konflik
15. Pengestarian lingkungan

### III. Strategi Mencegah Stunting

1. Mencegah kelahiran bayi berpotensi stunting
2. Pengasuhan selama seribu hari pertama kehidupan
3. Memperkuat basis data intervensi dan monitoring stunting
4. Promosi dan pelembagaan keterlibatan masyarakat
5. Kemitraan dalam penanganan stunting
6. Pentingnya Perawatan Masa Sebelum Hamil

Perawatan sebelum dan selama kehamilan penting untuk menjaga kesehatan ibu dan perkembangan janin. Dengan pola makan seimbang, aktivitas fisik yang tepat, serta dukungan emosional, ibu hamil dapat menjalani kehamilan lebih aman dan nyaman.

### IV. Manfaat perawatan masa sebelum hamil

1. Menjaga kesehatan ibu dan janin agar optimal selama kehamilan
2. Mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin dengan pola hidup sehat
3. Mengurangi risiko komplikasi kehamilan melalui kebiasaan sehat

### V. Persiapan Peranikah

1. Persiapan fisik : pemeriksaan status kesehatan pasangan
2. Persiapan gizi : konsumsi tablet tambah darah dan asam folat
3. Imunisasi TT untuk calon pengantin
4. Menjaga kebersihan organ reproduksi

### VI. Tanda Kehamilan

1. Tes kehamilan positif
2. Hilangnya nafsu makan
3. Mual dan muntah

### VII. Yang Harus Dilakukan Saat Hamil

1. Menimbang berat badan
2. Mengukur tekanan darah
3. Pemeriksaan kondisi janin
4. Memeriksa status imunisasi TT
5. Minum tablet tambah darah dan asam folat
6. Mengikuti konseling kehamilan

### VIII. Yang Harus Dihindari Dalam Menjaga Kehamilan

1. Jangan kelelahan dan hindari mengangkat benda berat
2. Berbaring 1 jam di siang hari, istirahat 9-10 jam
3. Berpakaian longgar yang menyerap keringat, alas kaki nyaman, berjalan kaki 30–60 menit tiap hari
4. Senam hamil
5. Tidak merokok dan hindari asap rokok
6. Makan bergizi seimbang
7. Menghindari kehamilan dan persalinan berisiko
8. Jangan terlambat ditolong petugas kesehatan
9. Jangan terlalu sering hamil, jaga umur ideal kehamilan antara 21–35 tahun

### IX. Tanda Bahaya Kehamilan

1. Perdarahan saat hamil
2. Bengkak di kaki, tangan, atau wajah disertai sakit kepala dan/atau kejang
3. Demam tinggi lebih dari 2 hari
4. Keluar cairan ketuban sebelum waktunya melahirkan
5. Muntah terus-menerus dan tidak mau makan
6. Berat badan tidak naik dalam 2–3 bulan

### X. Rekomendasi untuk Calon Pengantin (Catin)

1. Pengukuran antropometri: berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, kadar hemoglobin
2. Edukasi gizi: gizi reproduksi, gizi ibu hamil, pencegahan anemia, konsumsi tablet besi secara teratur
3. Monitoring asupan makanan
4. Pemilihan bahan makanan berbasis pangan local
5. Edukasi bahaya asap rokok
6. Pemberian informasi tentang stunting dan pencegahannya

### XI. Rekomendasi untuk Ibu Hamil (Bumil)

1. Pengukuran antropometri secara rutin
2. Edukasi gizi seimbang bagi ibu hamil
3. Edukasi konsumsi buah, sayur, vitamin, dan mineral
4. Pemanfaatan sumber protein sekitar

### XII. Rekomendasi untuk Ibu Menyusui (Nifas)

1. Pengukuran antropometri rutin
2. Pantau asupan makan sasaran

3. Perbanyak konsumsi protein hewani, buah, dan sayuran
4. Edukasi pentingnya ASI eksklusif
5. Pemberian MPASI setelah bayi berusia 6 bulan
6. Edukasi pembuatan MPASI berbasis pangan local
7. Edukasi bahaya asap rokok
8. Edukasi pola hidup bersih dan sehat
9. Pengolahan menu makanan sehat dan bervariasi, termasuk snack pagi dan sore secara teratur

### XIII. Kesimpulan

Perawatan ibu hamil yang baik meliputi :

1. Pola makan seimbang
2. Aktivitas fisik yang tepat
3. Istirahat cukup
4. Dukungan keluarga

Semua aspek tersebut berperan penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin. Dengan memahami kebutuhan selama kehamilan dan menjalani pola hidup sehat, ibu hamil dapat memberikan yang terbaik bagi dirinya dan calon buah hatinya, sehingga tercipta generasi bangsa bebas stunting.



Gambar 3. Penyampaian materi dari Luh Tri Supriasih, A.Md. Keb dari Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

## **Peran Serta Masyarakat dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)**

*Oleh: I Made Putu Ludra Warsa, S.E*

(BNN Kabupaten Karangasem)

### **I. Narkoba**

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif Lainnya. Adapun masing – masing pengertiannya, yaitu :

1. Narkotika : Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi-sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Contoh: opium, cocaine, ganja, heroin, codeine, dan lain-lain.
2. Psikotropika : Zat atau obat alamiah maupun sintesis, bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan kegiatan pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh: ekstasi atau amphetamine, sabu atau MDMA, dexanvitamina, dan lain-lain.
3. Bahan Adiktif : Bahan-bahan adiktif atau obat yang dalam organisme hidup menimbulkan kerja biologi, yang apabila digunakan dapat menimbulkan ketergantungan atau adiksi. Contoh: lem, spiritus, bensin, tiner, tembakau, dan lain-lain.

### **II. Sifat Jahat Narkoba**

1. Habitual: Sifat narkotika yang membuat pemakaiannya selalu teringat, terkenang, dan terbayang. Pemakai selalu ingin mencari dan rindu, sehingga pemakai yang sudah sembuh bisa kambuh kembali.
2. Relapsus : Perasaan kangen berat ingin memakai kembali disebabkan oleh kesan kenikmatan yang dalam bahasa mereka disebut “nagih”. Sifat habitual juga mendorong pemakai untuk selalu mencari dan memiliki narkotika.
3. Toleran: Sifat narkotika yang membuat tubuh pemakaiannya semakin menyesuaikan diri dengan narkotika. Sifat ini menuntut pemakaiannya menggunakan dosis semakin tinggi. Bila dosis tidak dinaikkan, narkotika tidak

bereaksi malah membuat pemakai mengalami sakau. Bila kenaikan dosis melebihi kemampuan toleransi, tubuh terjadi efek sakit yang luar biasa dan mematikan atau overdosis. Intensitas sakit pada overdosis sama dengan sakit pada sakau namun bentuknya berbeda.

4. Addictive (Adiktif): Sifat yang membuat pemakai terpaksa memakai terus menerus dan tidak dapat menghentikannya. Bila dihentikan menimbulkan efek putus obat, yaitu perasaan sakit luar biasa atau sakau. Rasa nyaman akan kembali timbul bila bersangkutan kembali memakai narkotika. Rasa sakit ini tidak dapat dihilangkan dengan pemberian obat anti-sakit apapun kecuali narkotika yang sedang atau telah digunakan.

### III. Efek Narkoba

1. Depresan: Menekan sistem saraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang. Bisa membuat pemakai mengantuk, terlalu tenang, dan menjadi lambat dalam respon. Rasa nyeri dan stres hilang sementara.
2. Stimulan : Menimbulkan pengaruh yang bersifat merangsang sistem saraf pusat sehingga menimbulkan rangsangan secara fisik dan psikis. Menyebabkan pengguna merasa terus bersemangat tinggi, selalu gembira, ingin berteriak terus, sampai tidak ingin tidur dan makan.
3. Halusinogen: Efek halusinasi dapat mengubah dan menyebabkan distorsi tentang persepsi, pikiran, dan lingkungan, mengakibatkan rasa teror dan kekacauan indera seperti mendengar, melihat warna atau suara, paranoid, serta meningkatkan risiko gangguan mental.

### IV. Dampak Narkoba

1. Dampak Yuridis: Adanya perbuatan melanggar hukum, baik sebagai pengguna, pengedar, maupun produser.
2. Dampak Strategis: Penyalahgunaan narkoba dapat merusak moral bangsa, mempengaruhi generasi penerus yang merupakan sumber potensial dalam merebut masa depan bangsa, generasi penerus sebagai calon pemimpin bangsa, dan peran remaja dalam pembangunan nasional.
3. Dampak Medis: Gangguan jantung, gangguan sistem saraf, gangguan kulit, mual-muntah, sering sakit kepala, gangguan paru-paru, kesehatan reproduksi, prostat, kesehatan reproduksi tidak teratur, hepatitis B, C, dan HIV.

4. Dampak Psikis : Lamban bekerja, ceroboh, tegang, gelisah, rasa tidak aman, menyakiti diri sendiri, apatis, penuh curiga, penghayal, sulit konsentrasi, kesal, tertekan, terlalu kaku, perutak, dan ganas.
5. Dampak Sosial :
  - a. Individu : Timbul sifat masa bodoh, semangat belajar atau kerja turun, merupakan kepribadian yang terganggu.
  - b. Keluarga : Tidak ada sopan santun, kurang menghargai harta milik, hilangnya harmonisasi keluarga, hancurnya masa depan keluarga, putus sekolah dan putus kerja, menimbulkan beban ekonomi yang sangat berat bagi yang bersangkutan, orang tua, dan keluarga.
  - c. Masyarakat : Berbuat tidak senonoh, mengganggu ketertiban umum, dan tindak kriminal.

#### V. Ketentuan UU Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

1. Pasal 4:
  - a. Menjamin ketersediaan narkotika untuk kepentingan kesehatan dan pengembangan IPTEK.
  - b. Mencegah, melindungi, dan menyelamatkan bangsa dari penyalahgunaan narkotika.
  - c. Berantas peredaran gelap narkotika dan prekursor.
  - d. Menjamin pengaturan upaya rehabilitasi bagi penyalahgunaan.
2. Pasal 54: Pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial.
3. Pasal 55:
  - a. Orang tua atau wali dari pecandu yang belum cukup umur wajib melaporkan kepada puskesmas, rumah sakit, dan/atau lembaga rehabilitasi untuk mendapatkan pengobatan atau perawatan medis atau sosial.
  - b. Pecandu narkotika yang sudah cukup umur wajib melaporkan diri atau dilaporkan oleh keluarganya kepada puskesmas, rumah sakit, atau lembaga rehabilitasi medis dan sosial untuk mendapatkan rehabilitasi melalui medis atau sosial.

#### VI. Peran Serta Masyarakat

1. Pasal 104 UU No. 35/2009: Masyarakat mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.

2. Pasal 105: Masyarakat mempunyai hak dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.
3. Pasal 106 Ayat C: Masyarakat dapat memberikan saran dan pendapat secara bertanggung jawab kepada penegak hukum atau BNN yang menangani perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba.
4. Pasal 107: Masyarakat dapat melaporkan kepada pejabat yang berwenang atau BNN jika mengetahui adanya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.

#### VII. Peran Generasi Muda dalam P4GN

1. Mengembangkan potensi diri.
2. Membentuk organisasi yang peduli tentang bahaya narkoba.
3. Adiktif, inovatif dalam berkarya, berjiwa mandiri, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
4. Berani menolak ajakan teman yang bersifat negatif.

Beberapa Jenis Narkoba : Morfin, Heroin, Kokain, Amfetamin, Metamfetamin, Ekstasi, Ganja, Tembakau, Gorilla.

#### VIII. Asta Cita Pemerintahan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan dan keamanan negara serta mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) di bidang sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi, olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

#### IX. Visi & Misi Bupati Karangasem

1. Visi: Menuju Karangasem yang AGUNG: Aman, Gigih, Unggul, Nyaman, dan Gemah Ripah Loh Jinawi.
2. Misi :
  - a) Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang bersih, adaptif, responsif, profesional, dan gigih, serta memperkuat reformasi birokrasi, pencegahan korupsi, dan bebas narkoba.
  - b) Menyelenggarakan pembangunan yang aman dan unggul melalui ketahanan pangan, air, ekonomi, pengentasan kemiskinan, serta memperkuat pembangunan SDM, pendidikan, kesehatan, IPTEK, dan inovasi daerah.
  - c) Menyelenggarakan sosial kemasyarakatan yang nyaman dan harmonis dengan lingkungan alam, adat, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang Gemah Ripah Loh Jinawi



Gambar 4. Penyampaian materi dari I Made Putu Ludra Warsa, S.E dari BNN Kabupaten Karangasem

# **“Moderasi dan Kerukunan Umat dalam Mewujudkan Keluarga Bahagia dan Bebas Stunting”**

Oleh : Drs. I Wayan Lipur, M.Si

(FKUB Kabupaten Karangasem)

## I. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi berasal dari kata *“moderatio”* dalam bahasa Latin yang berarti kesederhanaan, tidak berlebihan, atau keseimbangan. Dengan demikian, moderasi beragama merupakan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang toleran, adil, seimbang, serta tidak ekstrem, baik dalam berpikir maupun bertindak.

## II. Ciri-ciri utama moderasi beragama

1. Toleransi terhadap perbedaan keyakinan dan praktik ibadah.
2. Anti-kekerasan dalam menyampaikan ajaran agama.
3. Komitmen kebangsaan untuk menjaga keutuhan NKRI.
4. Akomodatif terhadap budaya lokal selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama.

## III. Pengertian Kerukunan

Kata kerukunan berasal dari kata dasar rukun, yang dalam bahasa Arab berarti asas atau dasar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rukun diartikan sebagai keadaan baik, damai, tanpa pertengkaran, satu hati, dan sepakat. Secara lebih luas, kerukunan menggambarkan suasana damai, tertib, tenteram, dan sejahtera, yang ditandai dengan saling menghormati, menghargai, dan tenggang rasa. Dengan demikian, kerukunan adalah kondisi hidup yang harmonis, tanpa pertentangan, di mana masyarakat saling menghormati perbedaan pendapat dan bekerja sama demi kebaikan bersama, terutama dalam konteks kerukunan umat beragama.

## IV. Kerukunan Umat Beragama sebagai Pilar Sosial

Kerukunan antarumat beragama berperan penting dalam menciptakan kedamaian, baik di masyarakat maupun dalam keluarga. Kerukunan ini memiliki beberapa fungsi utama :

1. Menciptakan suasana damai di lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Menghindarkan konflik antaranggota keluarga maupun antarwarga.
3. Menumbuhkan semangat saling tolong-menolong.
4. Membuka ruang kolaborasi sosial, terutama di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.

## V. Tiga Pilar Kerukunan Umat Beragama

Untuk menjaga dan membina kerukunan, terdapat tiga pilar utama:

1. Internal umat beragama: keharmonisan di antara sesama pemeluk agama yang sama.
2. Antarumat beragama: keharmonisan antara pemeluk agama yang berbeda.
3. Umat beragama dan pemerintah: hubungan saling mendukung dalam menjaga ketertiban umum dan kebebasan beragama.

## VI. Hubungan Moderasi dan Kerukunan dengan Pencegahan Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada seribu hari pertama kehidupan (sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun). Ciri-ciri anak stunting :

1. Tinggi badan lebih pendek dari teman sebayanya.
2. Berat badan sulit naik meskipun sudah makan cukup.
3. Terlihat lebih muda dari usia sebenarnya.
4. Sering sakit karena daya tahan tubuh lemah.
5. Perkembangan motorik dan bicara lebih lambat.

## VII. Penyebab utama stunting

1. Gizi buruk sejak masa kehamilan.
2. Tidak diberikan ASI eksklusif 0–6 bulan.
3. Kurangnya kebersihan lingkungan.
4. Minimnya edukasi gizi dan kesehatan.
5. Kemiskinan dan keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan.

## VIII. Dampak stunting

1. Menurunnya kecerdasan anak dan kemampuan bersaing di sekolah.
2. Meningkatnya risiko penyakit kronis saat dewasa (seperti diabetes dan hipertensi).
3. Menurunnya kualitas sumber daya manusia dan meningkatnya beban ekonomi negara.

## IX. Pencegahan Stunting

### 1. Saat Ibu Hamil :

- a) Rutin memeriksakan kehamilan minimal enam kali.
- b) Mengonsumsi tablet tambah darah setiap hari.
- c) Mengonsumsi makanan bergizi seimbang (karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral).
- d) Istirahat cukup dan menghindari stres.

### 2. Usia 0–6 Bulan :

- a) Berikan ASI eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman lain.
- b) Jaga kebersihan diri dan lingkungan.

### 3. Usia 6–24 Bulan :

- a) Berikan M-PASI bergizi seimbang, lanjutkan ASI hingga usia dua tahun.
- b) Lengkapi imunisasi dasar dan pantau tumbuh kembang anak secara rutin.

## X. Sinergi Moderasi, Kerukunan, dan Pencegahan Stunting

Pencegahan stunting memerlukan sinergi antara keluarga, masyarakat, dan seluruh elemen sosial, termasuk melalui kontribusi nilai moderasi dan kerukunan beragama.

1. Lingkungan sosial yang rukun memudahkan edukasi kesehatan dan gizi bagi seluruh keluarga tanpa sekat SARA.
2. Keluarga yang moderat dan harmonis lebih terbuka terhadap informasi kesehatan, konsultasi, serta saling belajar antar tetangga.
3. Partisipasi lintas agama dan budaya dalam kegiatan seperti Posyandu, pemberian makanan tambahan, dan pendampingan ibu hamil dapat berjalan lebih optimal.
4. Keluarga dengan nilai moderat biasanya adil dalam pembagian peran antara ayah dan ibu, yang berdampak positif pada pola asuh anak.

## XI. Strategi Mewujudkan Keluarga Bahagia dan Bebas Stunting

### 1. Dalam keluarga :

- a) Bangun komunikasi sehat antara suami, istri, dan anak.
- b) Terapkan nilai-nilai keagamaan yang toleran.
- c) Pastikan kecukupan gizi ibu hamil, menyusui, dan anak-anak.
- d) Jaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah.

### 2. Dalam masyarakat :

- a) Aktif dalam kegiatan sosial lintas agama, seperti Posyandu dan bakti sosial.
- b) Dukung program pemerintah dalam menurunkan angka stunting.
- c) Bentuk kelompok pendamping keluarga lintas iman dan budaya.

## XII. Penutup

Moderasi beragama dan kerukunan umat bukan hanya urusan besar negara, tetapi dimulai dari keluarga. Dengan menciptakan keluarga yang harmonis, terbuka, dan rukun, maka upaya pencegahan stunting dan pembangunan generasi unggul akan lebih mudah tercapai. *"Keluarga moderat, masyarakat rukun, anak sehat, bangsa kuat"*. Terima kasih.



Gambar 5. Penyampaian materi dari Drs. I Wayan Lipur, M. Si dari FKUB Kabupaten Karangasem

## **“Definisi Perkawinan Menurut Agama Hindu”**

*Oleh: I Wayan Agustika*

(Penyuluh Agama Hindu Kabupaten Karangasem)

Perkawinan merupakan pintu masuk untuk membangun sebuah keluarga. Dalam ajaran agama Hindu, berkeluarga merupakan bagian kedua dari empat jenjang kehidupan yang harus dilalui umat Hindu untuk mencapai moksa yang disebut dengan Catur Asrama. Perkawinan dalam Hindu disebut *Wiwaha Samskara*, dengan tujuan yang tertuang dalam mantra “Om Sarwa Sukhinah Bahuwantu”. Artinya yaitu memohon kepada Tuhan agar seluruh keluarga diberkahi dengan kebahagiaan dan kedamaian yang abadi serta harmonis.

Definisi Kawin Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu membentuk keluarga dengan lawan jenis. Perkawinan merupakan ikatan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perkawinan dikatakan sakral, mengacu pada janji suci, dan merupakan awal terbentuknya keluarga. Dengan demikian, maka perkawinan adalah ikatan lahir batin yang sah antara seorang pria dan seorang wanita, bertujuan membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia berdasarkan hukum dan agama masing-masing, serta dicatat secara resmi untuk mendapatkan pengakuan dan perlindungan hukum di Indonesia.

Perkawinan Hindu atau *Wiwaha* merupakan suatu sistem dengan cara dan bentuk tertentu dilakukan untuk memperoleh wanita yang dijadikan istri. Hal ini disebut dengan jenjang kehidupan “*Grhastha*” Dalam konsep Lontar *Siwatattva*, disebutkan istilah “*Arda Naraswari*”, dimana kata *Arda* berarti belahan, *Nara* berarti laki-laki, dan *Aswari* yang berarti perempuan. Tuhan sebagai simbol setengah laki-laki dan setengah perempuan, sehingga kedudukan laki-laki dan perempuan di mata Tuhan adalah sama.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, tujuan perkawinan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Menurut agama Hindu dalam kitab *Manavadharma Sastra*, ada tiga tujuan yaitu :

1. *Dharma Sampati* : Kedua mempelai melaksanakan dharma, mencakup semua aktivitas dan kewajiban agama. Aktivitas mereka dianggap sempurna dalam *Grhastha*
2. *Prasa* : Melahirkan generasi penerus, melanjutkan amanat dan kewajiban kepada leluhur melalui putra-putri yang mampu melunasi utang jasa kepada leluhur, dewa, dan guru.

3. Rati : Menikmati arta dan kama yang tidak bertentangan dengan agama, selalu berdasarkan dharma.

Adapun sahnya perkawinan disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 2 Ayat 1, yaitu perkawinan sah jika dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya. Tidak ada perkawinan di luar hukum agama dan kepercayaan sesuai UUD 1945.

Sedangkan adapun sahnya perkawinan dalam hukum Hindu disebut dengan istilah Tri Upa Saksi, diantaranya yaitu Dewa Saksi, Manusa Saksi, dan Buddha Saksi. Tujuan Tri Upa Saksi adalah memastikan ikatan sakral diakui secara fisik dan spiritual oleh Tuhan dan alam gaib. Kemudian syarat-syarat perkawinan sebagai berikut :

1. Persetujuan dari kedua calon mempelai.
2. Izin dari kedua orang tua calon mempelai.
3. Usia mencapai 19 tahun untuk pria dan wanita (Pasal 7 Ayat 1).
4. Mempelai pria dan wanita tidak memiliki hubungan darah.
5. Tidak sedang terikat perkawinan dengan pihak lain.
6. Bagi yang bercerai, agama dan kepercayaan tidak melarang menikah lagi (kawin ketiga).

Syarat Menentukan Calon Istri dalam Hukum Hindu dapat dijabarkan menurut kitab suci Weda diantaranya :

1. Tidak memilih wanita berambut kuning atau jarang.
2. Tidak memilih wanita dengan bau badan keras.
3. Tidak memilih wanita yang tidak datang bulan.
4. Tidak memilih wanita yang tumbuh bulu di dada.

Kewajiban Suami Istri dalam Hukum Hindu dapat dijabarkan menurut kitab suci Weda untuk mempererat hubungan antar suami dengan istri diantaranya :

1. Suami mengucapkan janji dan harapan kepada istri, misalnya : *"Wahai istriku, jadilah pelopor dalam kebaikan, cerdas, teguh, mandiri, mampu merawat dan memelihara rumah. Taat pada hukum seperti bumi dan pertiwi. Aku memilikimu untuk kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga"*. (Yajur Weda XIV.22)
2. Istri menunjukkan keramahan, keberuntungan, kesejahteraan, lahirkan anak, setia kepada suami, dan siap menerima anugerahnya. (Atarwaweda XIV.42)

3. Istri senantiasa memuja Saraswati dan hormat kepada yang lebih tua (Atarwaweda XIV.20)

4. Istri sungguh dosa besar jika berkata kasar pada suami; harus berbicara lembut dengan keluhuran budi pekerti. (Atarwaweda III.20)

Kewajiban Suami menurut Manawa Dharma Sastra dalam Hukum Hindu dapat mempererat hubungan antar suami dengan istri diantaranya :

1. Melindungi istri dan anak, menghormati istri, menciptakan kerukunan dan keharmonisan.
2. Menyerahkan harta, menugaskan istri mengurus dapur, upacara, dll.
3. Membahagiakan istri.
4. Selalu merasa puas dan bahagia terhadap istrinya.
5. Menjalankan dharma.
6. Melaksanakan serada.

Dalam kitab Manawa Dharma Sastra III.56 menyebutkan *"Dimana wanita dihormati, disanalah para dewa merasa senang. Tapi dimana mereka tidak dihormati, tidak ada upacara suci apapun yang berpahala"*.

**Om Santih Santih Santih Om.**



Gambar 6. Penyampaian materi dari I Wayan Agustika, S.Fil dari Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



Gambar 7. Peserta aktif bertanya kepada Narasumber



Gambar 8. Peserta aktif bertanya kepada Narasumber



Gambar 9. Moderator 1 memandu jalannya tanya jawab



Gambar 9. Moderator 2 memandu jalannya tanya jawab



Gambar 10. Kakankemenag menyerahkan sertifikat Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025

### **III. EVALUASI DAN CAPAIAN HASIL KINERJA**

#### **3.1 Evaluasi**

Secara umum pelaksanaan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 pada PHDI Kecamatan Bebandem berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, materi yang disampaikan oleh narasumber dengan kemasan yang menarik sehingga peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sampai akhir kegiatan.

#### **3.2 Capaian Hasil Kinerja**

Adapun capaian hasil kinerja pelaksanaan kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 pada PHDI Kecamatan Bebandem terlaksana dengan tepat waktu, tepat jumlah peserta, tepat guna serta sudah sesuai dengan harapan dan prosedur yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama.

## IV. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Dari uraian laporan pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 yang telah kami paparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Penguatan Keluarga Hindu dalam Pencegahan Stunting Tahun 2025 pada Kecamatan Bebandem telah terlaksana dan berjalan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama.

### 4.2 Saran

Sebelum mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan saran-saran sebagai berikut

:

1. Dimohon kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali khususnya Kasubag Perencana agar dapat merencanakan pengalokasian anggaran untuk tahun berikutnya.
2. Dimohon kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk dapat menjaga hubungan kerja sama dengan Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) khususnya di Kecamatan Bebandem.

Amlapura, 11 Oktober 2025  
Ketua PHDI Kec. Bebandem



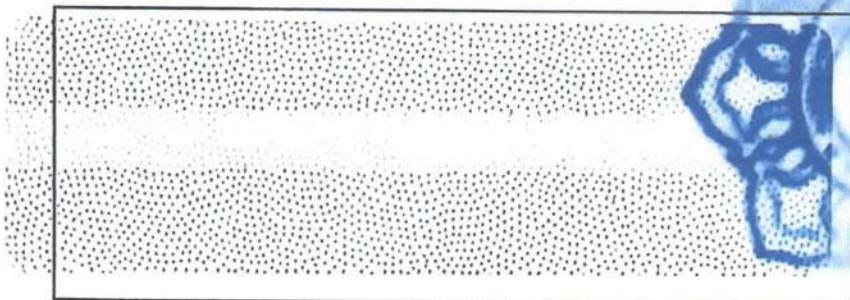
Drs. I Wayan Putra

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Mutasi Rekening BRI PHDI Kec. Bebandem

Kantor BANK BRI :

4608 BRI UNIT BEBANDEM      CIF : PNI1732  
No. Rekening :      Tanggal :  
Nama : 4608-01-034345-53-1      No. Seri : 03028289  
Alamat : PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA KECAMATAN  
Tanda Pengenal KTP : JALAN KUNCARA GIRI NO 16 KECAMATAN BEBAN DEM BALI KARA



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI

*Bebandem, 14/4/2025*

Disahkan oleh,  
**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

*td: Iwy Putra  
- ny sudiarto  
- cap.*

.....  
Pejabat Bank

**PERHATIAN**

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilampiri dengan Surat Kuasa dan KTP/Identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
3. Pada saat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.



Sabrina 0812 1214 017 | [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

BRI merupakan peserta penjaminan LPS, serta bawahi dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia

PBT-04-24

No. Seri : **03028289**

TANGGAL	SANDI	DEBIT	KREDIT	PC	SALDO	KETERANGAN
140425	4		100.000.00	01	100.000.00	OVB 0852052
160425		5.500.00		02	94.500.00	ADM 0000000
230425			10.000.000.00	03	10.094.500.00	SPC 0000000
160525		5.500.00		04	10.089.000.00	ADM 0000000
200525	2	10.000.000.00		05	89.000.00	CSC 4608051